

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENERAPAN K3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data				
				No. Butir	Observasi	Dokumentasi	Wawancara	
Input	Penetapan dasar hukum	Undang-undang dan peraturan yang berlaku	Pedoman K3	1	✓	-	✓	
			SOP K3	2	✓	-	✓	
	Perencanaan K3	P3K	Alat P3K	3	✓	✓	✓	
			Identifikasi bahaya	Penggunaan mesin	4	✓	✓	✓
		Penggunaan peralatan		5	✓	✓	✓	
		Penggunaan bahan		6	✓	✓	✓	
		Jenis kecelakaan		7	-	-	✓	
		Kecelakaan akibat kerja		8	-	-	✓	
		Lingkungan kerja	Lampu	9	✓	✓	✓	
			Pencahayaan alami	10	✓	✓	✓	
			Ventilasi	11	✓	✓	✓	
				Kebersihan tempat kerja	12	✓	✓	✓
			Peralatan Kerja	Jumlah dan kondisi mesin	13	✓	✓	✓
				Letak mesin	14	✓	✓	✓

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data				
				No. Butir	Observasi	Dokumentasi	Wawancara	
Proses	Penerapan K3	Pelatihan K3	Penjelasan kepada peserta didik	15	✓	-	✓	
		Penggunaan APD	<i>Wearpak</i>		16	✓	✓	✓
			<i>Safety helmet</i>		17	✓	✓	✓
			Pelindung mata		18	✓	✓	✓
			Pelindung teliga		19	✓	✓	✓
			Pelindung tangan		20	✓	✓	✓
			<i>safety shoes</i>		21	✓	✓	✓
		Sikap kerja	Kurang minat		22	✓	-	
			Kurang perhatian		23	✓	-	
			Malas		24	✓	-	✓
			Sering bersenda gurau		25	✓	✓	✓
		Pengawasan	Guru/teknisi		26	✓	✓	✓
			Poster K3		27	✓	✓	✓
		Pencegahan dan penanggulangan	Rambu-rambu petunjuk/larangan		28	✓	✓	✓
			<i>Briffing</i>		29	✓	-	✓
			Pemeliharaan tempat kerja		30	✓	✓	✓
			Penempatan material		31	✓	✓	✓
			Alat Pemadam Kebakaran (APAR)		32	✓	✓	✓
			Kerjasama klinik/rumah sakit		33	✓	-	✓
		Kesiapan keadaan darurat	Silabus		34	✓	-	✓
<i>jobsheet</i>			35	✓	-	✓		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data			
				No. Butir	Observasi	Dokumentasi	Wawancara
Hasil	Pemantauan dan evaluasi kinerja K3	Dokumen evaluasi K3	Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja	36	✓	-	✓
			Pemeliharaan sarana dan prasarana	37	✓	-	✓
			Pemantauan kesehatan	38	✓	-	✓

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENERAPAN K3 KHUSUS WAWANCARA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data			
				No. Butir	Guru	Teknisi	Siswa
Input	Penetapan dasar hukum	Undang-undang dan peraturan yang berlaku	Pedoman K3	1	✓	✓	-
			SOP K3	2	✓	✓	-
	Perencanaan K3	P3K	Alat P3K	3	✓	✓	✓
			Identifikasi bahaya	Penggunaan mesin	4	-	-
		Penggunaan peralatan		5	-	-	✓
		Penggunaan bahan		6	-	-	✓
		Jenis kecelakaan		7	-	-	✓
		Kecelakaan akibat kerja	8	-	-	✓	
		Lingkungan kerja	Lampu	9	✓	✓	-
			Pencahayaan alami	10	✓	✓	-
			Ventilasi	11	✓	✓	-
			Kebersihan tempat kerja	12	✓	✓	✓
		Peralatan Kerja	Jumlah dan kondisi mesin	13	✓	✓	-
			Letak mesin	14	✓	✓	-
Proses	Penerapan K3	Pelatihan K3	Penjelasan kepada peserta didik	15	✓	-	-

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data			
				No. Butir	Guru	Teknisi	Siswa
		Penggunaan APD	<i>Wearpak</i>	16	✓	✓	✓
			<i>Safety helmet</i>	17	✓	✓	✓
			Pelindung mata	18	✓	✓	✓
			Pelindung telinga	19	✓	✓	✓
			Pelindung tangan	20	✓	✓	✓
			<i>safety shoes</i>	21	✓	✓	✓
		Sikap kerja	Kurang minat	22	✓	✓	-
			Kurang perhatian	23	✓	✓	-
			Malas	24	✓	✓	-
			Sering bersenda gurau	25	✓	✓	-
		Pengawasan	Guru/teknisi	26	-	-	✓
		Pencegahan dan penanggulangan	Poster K3	27	-	-	✓
			Rambu-rambu petunjuk/larangan	28	-	-	✓
			<i>Briffing</i>	29	-	-	✓
			Pemeliharaan tempat kerja	30	-	-	✓
			Penempatan material	31	✓	✓	-
			Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	32	✓	✓	-
			Kerjasama klinik/rumah sakit	33	✓	✓	-
		Kesiapan keadaan darurat	Silabus	34	✓	✓	-
			<i>jobsheet</i>	35	✓	✓	✓

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	Pengumpulan Data			
				No. Butir	Guru	Teknisi	Siswa
Hasil	Pemantauan dan evaluasi kinerja K3	Dokumen evaluasi K3	Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja	36	✓	✓	✓
			Pemeliharaan sarana dan prasarana	37	✓	✓	✓
			Pemantauan kesehatan	38	✓	✓	-

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU/TEKNISI

Responden :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Undang-undang apa saja yang dipakai untuk pedoman K3 di bengkel batu SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Apa saja peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan penerapan K3 di jurusan TKBB ?
3. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
4. Bagaimana pencahayaan buatan yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah cukup terang? dengan kapasitas bengkel yang cukup luas memerlukan penerangan dengan jumlah yang banyak?
5. Bagaimana pencahayaan alami yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah cukup terang?
6. Bagaimana pencahayaan seperti ventilasi yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah membantu untuk penerangan bengkel?
7. Bagaimana cara siswa dalam menjaga kebersihan tempat kerjanya pada saat praktik?
8. Ada berapakah jumlah mesin yang tersedia di bengkel batu? Bagaimana kondisi mesin tersebut? Apakah layak digunakan siswa dan sudah memenuhi standar yang berlaku?
9. Bagaimana dalam peletakan mesin yang ada di bengkel? Sudah sesuai dengan tempatnya?

10. Bagaimana cara anda dalam menjelaskan penerapan K3 terhadap siswa sebelum praktik? Berapa kali dalam satu semester?
11. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Apa konsekuensinya jika siswa tidak menggunakan APD? Apakah APD yang disediakan sekolah sudah memadai dan memenuhi standar yang berlaku?
12. Bagaimana sikap siswa pada saat praktik?
13. Bagaimana sikap anda jika ada siswa yang kurang minat terhadap praktik finishing bangunan tersebut?
14. Bagaimana sikap anda jika ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru memberikan arahan sebelum praktik dimulai?
15. Bagaimana sikap anda jika mengetahui ada siswa yang sedang bermalasan pada saat praktik?
16. Bagaimana sikap anda jika mengetahui beberapa siswa pada saat praktik sedang bersenda gurau?
17. Dimana saja penempatan material yang sesuai dengan peraturan di bengkel? Bagaimana prosedur penempatan material yang benar?
18. Bagaimana cara menanggulangi faktor yang menyebabkan bahaya seperti kebakaran?
19. Apakah pihak sekolah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait? Jika iya dengan pihak mana saja dan mengapa?
20. Bagaimana cara anda mengajar praktik finishing bangunan? Apakah menggunakan buku panduan atau sejenisnya?
21. Bagaimana cara anda untuk menyampaikan kepada siswa pada saat mau melaksanakan praktik di bengkel? Menggunakan apa anda menyampaikan

kepada siswa tersebut? Apakah dengan pengantar praktik siswa sudah langsung paham?

22. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberilakan oleh siswa?
23. Bagaimana pemantauan dan evaluasi kinerja K3 siswa terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di bengkel?
24. Bagaimana pemantauan dan evaluasi kinerja K3 pada pemantauan kesehatan siswa pada saat praktik?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Responden :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
3. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
4. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
5. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
6. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
7. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
8. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
9. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?

10. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
11. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
12. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
13. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
14. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
15. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
16. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?

LAMPIRAN 5

Petunjuk Pengisian Observasi:

Isilah kolom dibawah ini menurut pendapat anda yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda centang (✓)

Instrumen Observasi Validasi

No.	Pertanyaan	Tersedia	Tidak Tersedia
	Input		
1	Apakah terdapat penetapan dasar hukum yang diterapkan di sekolah yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku?	✓	
2	Apakah perencanaan K3 di bengkel batu sudah tersedia poster, area bengkel yang bersih, penerangan, alat pemadam kebakaran?	✓	
3	Apakah di bengkel batu tersedia alat P3K?	✓	
4	Apakah terdapat penanganan identifikasi bahaya berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan yang tidak sesuai dengan SOP, dan penyakit akibat kerja?	✓	
5	Apakah lingkungan kerja tersedia lampu, pencahayaan alami, ventilasi, APD, kebersihan tempat kerja, alat pemadam kebakaran?	✓	
6	Apakah kondisi peralatan kerja berupa mesin masih baik dan tata letak mesin sudah sesuai?	✓	
7	Apakah tersedia pelatihan K3?	✓	
	Proses		
8	Apakah penggunaan APD berupa <i>wearpak</i> , <i>safety helmet</i> , pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, dan <i>safety shoes</i> sudah tersedia?	✓	
9	Apakah sikap kerja siswa terhadap penerapan K3 masih kurang minat, kurang perhatian, malas, sering bersenda gurau, tidak menggunakan APD?	✓	

10	Apakah pada saat proses praktik berlangsung guru/teknisi selalu mengawasi?	✓	
11	Apakah tersedia pencegahan dan penanggulangan berupa poster K3, rambu-rambu petunjuk/larangan, P3K, <i>briffing</i> , APD, kondisi jalan kerja, penempatan material, APAR, pengawasan guru/teknisi, kerjasama klinik/rumah sakit?	✓	
12	Apakah terdapat kesiapan keadaan darurat berupa silabus dan <i>jobsheet</i> ?	✓	
	Hasil		
13	Apakah terdapat pemantauan dan evaluasi kinerja K3 berupa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja?	✓	
14	Apakah terdapat pemantauan dan evaluasi kinerja K3 berupa pemeliharaan sarana dan prasarana?	✓	
15	Apakah terdapat pemantauan dan evaluasi kinerja K3 berupa pemantauan dan kesehatan?	✓	

LAMPIRAN 6

Hasil Wawancara Dengan Guru

Responden : Bapak Riswanto

Tempat : Bengkel Batu

- A. Undang-undang apa saja yang dipakai untuk pedoman K3 di bengkel batu SMK Negeri 2 Yogyakarta?
- B. Sesuai dengan silabus yaitu UU Nomor 1 tahun 1970 tentang K3 dan SKB MENAKER & PU Nomor 174/104/86 tentang K3 Konstruksi.
- A. Apa saja peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan penerapan K3 di jurusan TKBB ?
- B. Dalam pelaksanaan praktik di bengkel ada aturannya yaitu pada waktu pembesian harus menggunakan sarung tangan atau pengecoran menggunakan sepatu boot dan helm.
- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Betadin, handsaplas, dan obat merah yang sering digunakan pada saat kecelakaan ringan.
- A. Bagaimana pencahayaan buatan yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah cukup terang? dengan kapasitas bengkel yang cukup luas memerlukan penerangan dengan jumlah yang banyak?
- B. Penerangan sudah cukup terang karena tiap 3 meter ada lampu.
- A. Bagaimana pencahayaan alami yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah cukup terang?
- B. Kalau pada waktu siang hari cukup terang karena jendela terbuat dari kaca bening.

- A. Bagaimana pencahayaan seperti ventilasi yang terdapat di lingkungan kerja/bengkel sudah membantu untuk penerangan bengkel?
- B. Ventilasi juga sudah cukup karena sudah diperhitungkan.
- A. Bagaimana cara siswa dalam menjaga kebersihan tempat kerjanya pada saat praktik?
- B. Untuk menjaga kebersihan setelah praktik harus disapu, disiram, alat-alat dicuci, kalau perlu dikasih oli juga.
- A. Ada berapakah jumlah mesin yang tersedia di bengkel batu? Bagaimana kondisi mesin tersebut? Apakah layak digunakan siswa dan sudah memenuhi standar yang berlaku?
- B. Jumlah mesin cukup banyak diantaranya ada mesin potong, mesin belah, molen, *hammer test*, mesin bur, dan lain-lain. Masih layak digunakan.
- A. Bagaimana dalam peletakan mesin yang ada di bengkel? Sudah sesuai dengan tempatnya?
- B. Dalam peletakan mesin sudah dibuat petak-petak misalkan pada sisi barat mesin khusus untuk kayu, yang tengah khusus untuk pekerjaan manual atau mesin yang bisa diangkat seperti mesin jigsaw dan lain sebagainya.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjelaskan penerapan K3 terhadap siswa sebelum praktik? Berapa kali dalam satu semester?
- B. Dengan cara demonstrasi dan K3 dijelaskan saat awal semester pada tiap-tiap mata pelajaran ada K3.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Apa konsekuensinya jika siswa tidak menggunakan APD? Apakah APD yang disediakan sekolah sudah memadai dan memenuhi standar yang berlaku?

- B. Helm, tutup telinga, masker, kaca mata, sarung tangan, sepatu boot, dan wearpack. Konsekuensinya siswa harus membuat surat pernyataan. Sudah.
- A. Bagaimana sikap siswa pada saat praktik?
- B. Jika ada siswa yang kurang memperhatikan dan bercanda sendiri langsung diingatkan.
- A. Bagaimana sikap anda jika ada siswa yang kurang minat terhadap praktik finishing bangunan tersebut?
- B. Jika ada siswa yang kurang minat guru biasanya memberi motivasi agar siswa semangat.
- A. Bagaimana sikap anda jika ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru memberikan arahan sebelum praktik dimulai?
- B. Sebelum guru menerangkan biasanya sudah diingatkan kalau ada bapak/ibu guru sedang menjelaskan harus diperhatikan jika tidak memperhatikan sekali dua kali akan diberi sanksi.
- A. Bagaimana sikap anda jika mengetahui ada siswa yang sedang bermalasan pada saat praktik?
- B. Guru menanyakan kepada siswa terlebih dahulu malas dikarenakan apa dan jika siswa itu malas karena belum makan guru menyuruh siswa untuk makan dulu karena praktik membutuhkan tenaga maka kondisi badan harus dijaga.
- A. Bagaimana sikap anda jika mengetahui beberapa siswa pada saat praktik sedang bersenda gurau?
- B. Jika ada siswa yang pada saat praktik sedang bersenda gurau guru langsung memarahi karena kalau itu terbiasa bisa terjadi kecelakaan kerja.
- A. Dimana saja penempatan material yang sesuai dengan peraturan di bengkel? Bagaimana prosedur penempatan material yang benar?

- B. Material sudah ditata dengan rapi dan dikelompokan.
- A. Bagaimana cara menanggulangi faktor yang menyebabkan bahaya seperti kebakaran?
- B. Di bengkel sudah disediakan APAR.
- A. Apakah pihak sekolah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait? Jika iya dengan pihak mana saja dan mengapa?
- B. Dari pihak sekolah sudah ada kerjasama dengan BASARNAS dan sebagian guru juga sudah di*training* jika ada kebakaran.
- A. Bagaimana cara anda mengajar praktik finishing bangunan? Apakah menggunakan buku panduan atau sejenisnya?
- B. Penggunaan buku panduan berupa *jobsheet*.
- A. Bagaimana cara anda untuk menyampaikan kepada siswa pada saat mau melaksanakan praktik di bengkel? Menggunakan apa anda menyampaikan kepada siswa tersebut? Apakah dengan pengantar praktik siswa sudah langsung paham?
- B. Dijelaskan dengan cara lisan dan kedua dengan cara demonstrasi, jika ada siswa yang masih belum paham akan dijelaskan dengan cara demonstrasi berkelompok. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberilakan oleh siswa?
- B. Jika ada kecelakaan kerja dicatat kecelakaannya apa kemudian dibawa kerumah sakit.

- A. Bagaimana pemantauan dan evaluasi kinerja K3 siswa terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di bengkel?
- B. Dirawat bersama-sama antara guru, teknisi dan siswa.
- A. Bagaimana pemantauan dan evaluasi kinerja K3 pada pemantauan kesehatan siswa pada saat praktik?
- B. Pada saat praktik jika ada siswa yang terhirup debu kemudian batuk atau asma guru menyarankan siswa untuk istirahat dulu, maka dari itu APD harus selalu diterapkan dan terutama masker agar terlindungi dari debu dan kotoran.

LAMPIRAN 7

Hasil Wawancara Dengan Siswa

Responden : Reihan Naufali

Nomor Absen : 1

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Handsaplas, alkohol, kapas, dan masker.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Membaca tata cara penggunaan mesin pada peraturan agar tidak terjadi kesalahan atau terluka.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Harus membaca buku panduan, kalau tidak tangan, mata dan kaki bisa terluka.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Kalau tidak memakai APD yang lengkap bisa terhirup bahan-bahannya atau bisa juga terkena asma.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kaki bisa tertindas dengan alat yang digunakan, tangan bisa terkena alat yang digunakan, dan mata bisa terkena bahan-bahan yang digunakan.

- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Kalau misal terkena alat tangan dan kaki bisa berdarah serta mata jika terkena bahan-bahan bisa iritasi.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Membersihkan tempat praktik terlebih dahulu, mengelompokkan alat-alat sesuai dengan yang akan kita praktikkan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Wearpack, helm, pelindung telinga, masker, dan sepatu praktik. Konsekuensinya kita tidak diijinkan memasuki kelas dan disuruh meminjam wearpack ke kelas lain.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik misalkan finishing bangunan dan pengukuran tanah.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, saat praktik guru mengawasi keliling untuk mengecek satu persatu murid.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Poster, papan pengumuman.

- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu?
Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar mengetahui praktik kita supaya benar dan meminimalisir kecelakaan kerja yang akan terjadi.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Alat dicuci terlebih dahulu dan dikembalikan ketempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan jobsheet. Guru menggunakan panduan jobsheet dan menjelaskan secara lisan. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, menggunakan laporan sementara.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat dan peralatan maupun bahan dengan teliti dan seefisien mungkin agar alat yang kita gunakan tidak cepat rusak dan bahan tidak terbuang dengan sia-sia.

Responden : Yohanes Stevanus Rama Gae

Nomor Absen : 2

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, handsaplas, dan kapas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Kalau tangan terkena mesin bisa terpotong.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Palu jatuh terkena kaki.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Mata terkena bahan-bahan debu atau kotoran bisa menyebabkan kelilipan dan iritasi.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kejatuhan palu, terhirup debu, luka dan terkena infeksi.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Akibatnya bisa luka, berdarah, dan infeksi.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Dirapikan dan diletakkan ke tempat semula.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, sepatu boot, dan wearpack. Konsekuensinya ditegur oleh guru dan disuruh meminjam ke kelas lain.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru biasanya keliling kelas untuk memeriksa siswa.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Gambar poster K3.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, supaya aman.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dibersihkan kembali setelah digunakan dan alat-alat dirapikan ketempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Jobsheet. Dengan cara interuksi langsung. Cukup paham dan kalau jika tidak paham guru mempraktikkan secara demonstrasi.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk dicatat dan dilaporkan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya, menjaga kebersihan, dan mengembalikan alat ke tempat semula.

Responden : Abid Tsabitul Azmi

Nomor Absen : 3

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Handsaplas dan betadin

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Cara menggunakan mesin dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Mengecek peralatan terlebih dahulu sebelum menggunakan alat tersebut.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Menggunakan bahan yang baik dan benar.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan bisa terpotong terkena mesin, kaki bisa bengkak karena kejatuhan benda dari atas.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Jika tangan terpotong akibatnya tangan bisa berdarah dan jika kejatuhan benda dari atas kaki bisa bengkak.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Membersihkan pekerjaan setelah digunakan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Pelindung tangan, masker, kacamata, sepatu boot, dan helm. Konsekuensinya jika tidak menggunakan APD disuruh lari-lari lapangan.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Digunakan semua praktik kecuali praktik yang ringan-ringan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Tentu ada, memberitahu dan mengajarkan ke siswa.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Memberitahu kalau ada yang salah.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya, karena sebelum melaksanakan praktik kita mengetahui terlebih dahulu cara-caranya agar saat bekerja sudah paham.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan semua alat dan tempat praktik tersebut.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Menggunakan panduan yang sudah disediakan oleh guru. Dengan cara demonstrasi. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk pernyataan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersihkan dan menggunakannya dengan baik.

Responden : Abimanyu Wahyu Adi Pratama

Nomor Absen : 4

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Revanol, betadin, dan kasa.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Biasanya kita selalu didampingi oleh teknisi jadi kalau mesin tidak layak pakai dilaporkan ke teknisinya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Memilih-milih alat saat mau dipakai praktik.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Pada saat praktik membuat tembok dengan mengaduk-aduk bahan kita harus memakai masker.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kalau tidak berhati-hati akan terkena palu.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Dari alat dan dari diri kita sendiri jika tidak hati-hati akan terluka.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Setelah praktik membersihkan tempat praktik.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, pelindung mata, pelindung telinga, dan sepatu boot. Konsekuensinya ditegur oleh teknisinya.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Pada praktik di bengkel batu dan pada praktik finishing bangunan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, biasanya ditegur langsung dengan cara berkeliling.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Poster, gambar ditempel, dijobsheet.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, karena untuk menjelaskan apa yang akan kita lakukan nanti pada saat praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membereskan setelah praktik.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Jobsheet yang telah disediakan. *Briffing* dan berpadu dengan jobsheet. Saya paham dan kalau tidak paham baru bertanya kepada guru.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tulisan sementara.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersihkan alat yang ada di bengkel.

Responden : Adil Pradata
Nomor Absen : 5
Kelas : XI TKBB
Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
B. Perban, obat merah, dan alkohol.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
B. Mendengarkan penjelasan sebelum menggunakan dan bekerja dengan fokus.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
B. Fokus dalam bekerja.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
B. Menggunakan bahan sesuai dengan alat yang telah disiapkan agar tidak terjadi kecelakaan.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
B. Tangan terkena palu dan tangan luka karena gergaji.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
B. Tangan menjadi luka karena tidak fokus dalam bekerja dan bisa juga kaki kejatuhan palu kemudian bengkak karena tidak memakai sepatu.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Sebelum praktik biasanya membersihkan tempat terlebih dahulu dan sesudahnya juga dibersihkan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Sepatu, helm, masker, sarung tangan, dan kaca mata. Konsekuensinya menanggung resiko bisa terkena kecelakaan kerja.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Pada saat praktik finishing bangunan, praktik konstruksi batu, praktik konstruksi beton bertulang, dan semua menggunakan APD.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, biasanya guru mengawasi saat akan praktik sudah sesuai dengan K3 atau belum.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Peringatan seperti keselamatan kerja harus fokus dan tidak bercanda dalam bekerja dan dalam bentuk lisan.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar pekerjaan tersebut lancar karena telah diberitahu oleh guru.

- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan dan merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan guru. Guru menyampaikan secara lisan sebelum dan sesudah praktik. Ada yang paham dan kadang ada yang kurang paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, apabila ada yang kecelakaan dicatat dan dilaporkan kepada guru.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Dengan menggunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kegunaannya.

Responden : Afif Fajri
Nomor Absen : 6
Kelas : XI TKBB
Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Perban, betadin, minyak kayu putih, revanol, alkohol, hansaplas, kapas, dan gunting perban.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Jika terdengar bunyi aneh atau berasap segera dimatikan.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan peralatan sesuai prosedur, jika belum mengetahui fungsinya jangan digunakan terlebih dahulu.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Bahan-bahan yang korosif atau yang berpengaruh pada tubuh sebaiknya menggunakan pelindung tangan atau masker dan jangan bersentuhan secara langsung.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Tangan terkena gergaji atau palu dan kaki tertusuk paku.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Minimal lukanya dibersihkan terlebih dahulu kemudian ditangani sesuai dengan prosedur lukanya.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Sebelum praktik dibersihkan terlebih dahulu dan meletakkan alat secara efisien.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, wearpack, sepatu karet untuk tukang, sarung tangan, kacamata, dan pelindung telinga. Konsekuensinya terkena bahaya contoh: tidak memakai kacamata akibatnya mata terkena debu dan percikan-percikan kotoran.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Kacamata digunakan untuk praktik pemotongan bata dengan alat, sarung tangan digunakan untuk praktik pada saat mencampur bahan, wearpack dan helm digunakan setiap praktik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ya pasti ada pengawasan dari guru/teknisi. Mengamati setiap pergerakan dan penggunaan alat maupun bahan.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Dijelaskan sebelum praktik dan dalam bentuk poster atau tulisan yang terpajang di dinding.

- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu?
Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ya ada. Karena harus dijelaskan dalam penggunaan alat, bahan, dan langkah-langkah dalam praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Kotoran dibersihkan dan dibuang kemudian disemprot air sesuai dengan praktik yang dikerjakan.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan sesuai dengan penjelasan guru atau teori yang telah dijelaskan. Pengajaran di kelas atau di bengkel sesudah itu menuju ke bengkel dan melakukan praktik setelah diberi penjelasan oleh guru. Ya, ketika sudah memasuki bengkel atau sudah praktik biasanya sudah paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Jarang karena kecelakaannya belum sampai parah kemudian ditunjukkan kepada guru apa bentuk kecelakaannya tersebut.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Merawat, membersihkan, dan dirapikan sesuai dengan prosedur.

Responden : Anggi Surahma

Nomor Absen : 7

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, kasa, dan handsaplas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Kalau menggunakan mesin tangan bisa kepotong bisa luka.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Menggunakan peralatan dengan baik dan benar, mengecek alat sebelum digunakan.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Mengecek bahan yang akan digunakan.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan kepotong dan luka, tangan bisa terkena palu.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Tangan terkena paku bisa luka dan berdarah akibatnya bisa terinfeksi, kaki kalau menginjak paku bisa berdarah dan luka.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Tidak membuang bahan-bahan yang telah kita pakai dan tidak menaruh sembarangan kemudian sebelum praktik bisa dibersihkan terlebih dahulu atau disapu, serta meletakkan alat-alat didalam ember agar tidak berserakan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Masker, sepatu boot, helm, kacamata, wearpack, dan penutup telinga. Konsekuensinya ditegur sama guru/teknisi atau disuruh mengambil wearpack dan bisa disuruh keluar oleh guru.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik digunakan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, bisa diperhatikan biasanya ditegur.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tulisan dan teguran. Dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, supaya lebih lancar saat melaksanakan praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?

- B. Membersihkan alat yang telah kita gunakan kemudian dikembalikan ketempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Jobsheet. Dengan cara demonstrasi. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tulisan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya dan meletakkan alat pada tempatnya.

Responden : Ardian Ramadhan

Nomor Absen : 8

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Obat merah, handsaplas dan reanol.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Kita harus melengkapi diri dengan K3 untuk mengatasi bahaya tersebut seperti mesin pemotong bata kita harus menggunakan masker dan sarung tangan agar terhindar dari bahaya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Dalam penggunaan peralatan dalam pengolahan bahan kita harus memperhatikan K3 dengan menggunakan masker, ketika kita tidak menggunakan masker bahaya bakteri-bakteri bisa masuk kedalam tubuh.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Harus menggunakan K3 yang lengkap pada diri kita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Jika tidak hati-hati dalam penggunaan alat bisa tergores maupun ada bagian tubuh yang terluka.

- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Jika tidak memperhatikan K3 akan berdampak merugikan bagi diri kita sendiri.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Ketika setelah menggunakan alat yang sudah tidak dipakai harus dibersihkan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Wearpack, helm, pelindung mata, pelindung telinga, sarung tangan, dan sepatu *safety*. Konsekuensinya ketika kita praktik tidak menggunakan APD, tidak berhati-hati atau ceroboh maka tidak ada pelindungnya. Guru memberikan teguran dan disuruh meminjam ke kelas lain sehingga pada saat praktik sudah menggunakan APD yang lengkap.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik finishing bangunan dan semua praktik harus menggunakan APD.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, sebelum praktik harus menggunakan APD terlebih dahulu dan guru atau teknisi selalu mengontrol kinerja siswa pada saat praktik.

- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Lisan dari guru atau teknisi dan rambu-rambu seperti poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, karena kita supaya tahu bagaimana melaksanakan praktik yang baik dan benar serta aman.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan alat yang telah dipakai dan mengembalikan alat ditempat semua sehingga pada saat mau digunakan kembali alat sudah siap dan bersih.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Jobsheet yang diberikan oleh guru/teknisi. Menjelaskan jobsheet yang sudah diberikan dan diberikan pengarahan serta ada bimibingan sedikit ketika praktik. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ya, dalam bentuk catatan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menjaga sebaik-baiknya dan ketika menggunakan juga wajib merapikan serta membersihkannya kembali kemudian menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya.

Responden : Atalatsany Febrian Surya Putra

Nomor Absen : 9

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Betadin, handsaplas, perban, dan minyak tawon.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Harus mengetahui cara penggunaan mesin agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Harus mengetahui cara penggunaan peralatan agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan harus sesuai dengan prosedur yang berlaku di bengkel.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Harus mengetahui kandungan yang terdapat pada pasir apakah terdapat kandungan zat-zat berbahaya.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Kecelakaan pada saat menggunakan mesin seperti pemotong bata dan penetam kayu.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Tangan terpotong dan jari-jari terpukul.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Sebelum praktik kita harus menjaga kebersihan seperti menyiapkan dan membersihkan peralatan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, masker, kacamata, sepatu boot, dan sarung tangan. Konsekuensinya akan ditegur oleh teknisi.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik digunakan seperti praktik memasang bata.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, karena jika tidak diawasi oleh guru/teknisi siswa akan ceroboh dalam menggunakan peralatan dan guru mengawasi dengan cara berkeliling.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tuliskan tentang K3 dan teguran kemudian serta dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar tahu tujuan praktik tersebut seperti apa dan harus diselesaikan kapan praktik tersebut.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?

- B. Membersihkan alat-alat kerja.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan buku-buku finishing bangunan yang ada dipustaka kemudian guru menyampaikan dengan cara teori terlebih dahulu dan dengan cara tersebut rata-rata siswa sudah paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk laporan bentuk kecelakaan kerja.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersihkan dan merawat sebelum praktik seperti mesin-mesin tersebut diberi oli terlebih dahulu agar tidak aus dan cepat panas.

Responden : Bintang Syafa'at

Nomor Absen : 10

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Betadin, revanol, dan tisu basah.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur yang ada.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan peralatan seperti fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Bahan harus sesuai pada fungsinya.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Kejatuhan bata dan terpukul palu.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Ada kejadian tangan terkena saat menggunakan alat potong.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Saat memulai praktik pastikan keadaan tempat bersih dengan disapu terlebih dahulu.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Sepatu boot, pelindung tangan, kacamata, dan helm. Konsekuensinya tergantung guru yang mengajar dan biasanya disuruh push up, mengambil wearpack yang tertinggal dirumah.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik di lapangan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru selalu mengingatkan untuk menggunakan K3.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Harus menggunakan alat seperti fungsinya.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya, sebelum melakukan pekerjaan guru menerangkan atau menjelaskan pekerjaan yang akan dikerjakan agar siswa mengerti job yang akan dikerjakan seperti apa, cara maupun penyelesaiannya.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dengan membersihkan tempat kerja praktik dan memperhatikan alat-alatnya.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan jobsheet yang diberikan oleh guru. Dengan cara lisan dan menjelaskan secara tertulis. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk laporan kegiatan harian siswa.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Dengan memperhatikan kebersihan dan keutuhan alat praktik tersebut.

Responden : Bisma Arif Jatiwara

Nomor Absen : 11

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, handsaplas, dan kapas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Menggunakan mesin dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Mengecek alat sebelum digunakan.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Mata iritasi karena terkena debu dari bahan-bahan yang digunakan praktik.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kaki tertusuk paku atau kejatuhan bata.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Jika kaki terkena paku bisa berdarah.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan tempat yang akan digunakan untuk praktik.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Helm, wearpack, masker dan sepatu boot. Konsekuensinya apabila tidak menggunakan APD disuruh lari keliling lapangan dan *push up*.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik digunakan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ya ada, guru mengawasi pada saat akan praktik siswa sudah sesuai dengan K3 atau belum.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tulisan, lisan dari guru/teknisi, dan dalam bentuk poster maupun stiker yang tertempel di mesin.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ya ada, agar siswa paham apa yang akan dikerjakan pada saat praktik dan kelengkapan APD yang digunakan siswa sudah lengkap atau belum.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan alat yang telah dipakai dan mengembalikan ke tempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan dan demonstrasi.
Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ya ada, dalam bentuk laporan sementara.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menjaga dan merawat peralatan, mesin, dan kebersihan bengkel.

Responden : David Ramadhan Dwi Saputro

Nomor Absen : 12

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Handsaplas, betadin, dan revanol.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan alat dengan baik dan benar sesuai fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Tidak menghambur-hamburkan bahan yang tidak digunakan dan menggunakan bahan seperlunya.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Tangan terkena palu dan kebarek oleh kawat.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Tangan terjepit mesin bisa berdarah dan iritasi.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Area tempat praktik disapu agar bersih pada saat digunakan.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Wearpack, helm, masker, sepatu boot, kacamata dan penutup telinga. Konsekuensinya ditegur sama guru dan disuruh mengambil wearpack atau meminjam ke kelas lain.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik finishing bangunan dan pemasangan keramik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, saat praktik guru berkeliling mengawasi dan mengecek pekerjaan siswa.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tulisan berupa tata tertib dan dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar siswa tahu apa tujuan praktik yang akan dilaksanakan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan tempat praktik dan merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Menggunakan panduan jobsheet dan guru menjelaskan dengan cara lisan dan tertulis. Pahami.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk laporan tertulis.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat dan mesin sesuai dengan fungsinya serta menjaga kebersihan bengkel.

Responden : Dicki Yoni Prasetya

Nomor Absen : 13

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Tidak ada.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Memperhatikan interuksi.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Tidak bercanda saat praktik dan mengikuti interuksi guru.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Tidak tahu.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kepotong dan kebarek.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Kesandung.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan tempat praktik setiap hari.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Wearpack, sepatu, dan helm. Konsekuensinya dihukum push up 10 kali sampai 15 kali.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Konstruksi batu dan finishing bangunan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ya, sangat baik.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Ada, dalam bentuk kertas, gambar, poster, dan stiker.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ya, karena agar praktiknya lancar.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan dan mencuci alat kemudian mengembalikan alat.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Panduan buku paket. Dengan cara lisan. Ya paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?

B. Ya, dalam bentuk tulisan.

A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?

B. Dengan cara membersihkan alat tersebut.

Responden : Dyana Arum Nugraini

Nomor Absen : 14

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, handsaplas, dan kasa.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Dengan cara menggunakan APD dan mengikuti peraturan yang ada agar tidak ada kecelakaan kerja pada saat praktik.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Menggunakan peralatan dengan benar.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Berhati-hati dalam menggunakan bahan pada saat praktik dan mengikuti peraturan yang ada.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Terkena paku, kawat, tang, dan kejatuhan batu bata.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Karena kurang berhati-hati pada saat praktik seperti terkena paku dan kawat tangan maupun kaki bisa terluka.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Pada saat praktik tidak terlalu membuang bahan dan hanya menggunakan bahan-bahan tersebut dengan seperlunya saja.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Wearpack, helm, dan sarung tangan. Konsekuensinya ditegur oleh guru dan bisa dihukum seperti push up maupun lari keliling lapangan.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik pemasangan batu bata, pembuatan bronjong, pembuatan balok atau kolom, dan digunakan semua praktik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru selalu membimbing siswa jika ada kesalahpahaman atau ketidaktahuan siswa.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Dalam bentuk teguran dan poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar paham pada saat melaksanakan praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?

- B. Membersihkan tempat kerja.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Tidak adabuku panduan. Guru menyampaikan secara lisan. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk lisan jika ada kecelakaan kerja langsung lapor ke guru.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Tidak menggunakan alat-alat dengan sembarangan.

Responden : Fakhru Reza Waskita

Nomor Absen : 15

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Kasa, betadin, dan handsaplas

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Tidak dijawab

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Berhati-hati dalam menggunakan alat.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Selalu menghitung bahan yang akan digunakan.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kaki menginjak paku, tangan terkena pisau buat memotong bata, tangan terpukul palu.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Akibatnya bisa berdarah dan menimbulkan sakit.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan area praktik, alat-alat dikumpulkan menjadi satu.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Sepatu, helm, wearpack dari sekolah. Konsekuensinya disuruh pulang untuk mengambil wearpack dan disuruh *push up*.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Digunakan pada saat praktik memotong bata menggunakan APD pelindung mata dan wearpack, membuat begel menggunakan APD sarung tangan dan wearpack.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru mengingatkan siswa agar pada saat praktik tidak boleh bercanda dan guru membantu siswa bagaimana cara praktik yang benar.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Didalam poster terdapat peringatan tidak boleh membakar kayu dengan api didalam bengkel.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar siswa paham karena kalau tidak paham bisa bahaya.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dibersihkan dan disapu kemdian sisa-sisa potongan bata atau potongan batu dikumpulkan lalu dibuang.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Buku paket. Guru menyampaikan dengan cara menerangkan didepan kelas.
Paham jika tidak paham baru bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan dengan cara demonstrasi.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, pelaporannya dalam bentuk kertas ditulis kecelakaan kerjanya seperti apa.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Alat tidak untuk mainan, alat dibersihkan setiap seminggu sekali dan jangan sampai berdebu.

Responden : I Made Bagas Surya Negara

Nomor Absen : 16

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Kasa, betadin, salep, dan kapas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Mengikuti SOP yang ada pada mesin atau pengarahan dari guru.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Selalu berhati-hati.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Penggunaannya sesuai dengan prosedur.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kejatuhan bahan dan kaki atau tangan terkena mesin.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Lebih berhati-hati dalam penggunaan alat dan perlengkapannya lebih baik.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan alat atau tempat yang akan dilaksanakan agar bersih.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, sarung tangan, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya dihukum oleh guru disuruh ush up atau lapor ke BK.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik pemasangan bata, semua pembuatan cor-coran dan semua praktik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, jika ada kesalahan bisa diperbaiki atau ditanyakan kepada guru/teknisi.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Jenis peringatan K3 berupa tulisan dan dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar tidak terjadi kesalahan teknik dan kecelakaan kerja.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan alat atau tempat yang akan dilaksanakan agar bersih.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan buku dari guru.

- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, laporan dalam bentuk tulisan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan sesuai prosedur dan hati-hati.

Responden : Ihsan Nurhidayanto

Nomor Absen : 17

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Handsaplas, betadin, dan revanol.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur atau tatacara yang telah berlaku.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja dan bekerja sesuai dengan prosedurnya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Menggunakan bahan dengan hati-hati dan menggunakan bahan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Tergores mesin gergaji atau terjepit.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Terjadi luka sobekan ditangan akibatnya tangan bisa berdarah.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Setiap praktik membersihkan kotoran yang ada di area bengkel.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya apabila tidak menggunakan APD resikonya terjadi kecelakaan kerja.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Seluruh kegiatan praktik digunakan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru memberikan pengarahan dan pengawasan pada siswa yang melaksanakan praktik.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tata tertib atau peraturan.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya, karena agar siswa paham nanti pada saat praktik bisa berjalan dengan lancar.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan seluruh alat, bahan dan mesin agar tidak terjadi kerusakan.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan buku paket maupun internet. Dengan cara memberikan rangkuman materi. Sudah paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Biasanya dilakukan apabila terjadi kecelakaan langsung dicatat dan langsung dibawa kerumah sakit.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur dan tidak merusak seluruh alat, mesin, dan bahan yang ada di bengkel.

Responden : **Kartika Bagus Prabowo**

Nomor Absen : **18**

Kelas : **XI TKBB**

Tempat : **Bengkel Batu**

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Perban, betadin, revanol, dan handsaplas.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Mempelajari aturan dan langkah kerja penggunaan mesin agar tidak terjadi kecelakaan pada saat menggunakan mesin.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan peralatan dengan semestinya dan sesuai kegunaannya serta tidak bercanda dalam menggunakan peralatan tersebut.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Menggunakan bahan dengan secukupnya dan tidak menghambur-hamburkan bahan yang tidak diperlukan.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Tangan terjepit dan kejatuhan benda kerja.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Tangan terpukul bisa memar, jika lukanya ringan bisa berdarah dan bisa langsung diobati namun jika lukanya parah seperti sobek bisa sampai dijahit.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Pada saat praktik dibersihkan seperti disapu dan tidak membuat kotor ruangan bengkel.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, masker, pelindung tangan, sepatu boot, dan kaca mata. Konsekuensinya ada hukuman fisik disuruh lari keliling lapangan dan hukuman non fisik diijinkan pulang untuk mengambil wearpack.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik konstruksi batu, finishing bangunan, dan konstruksi beton bertulang.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, teknisi biasanya memberikan contoh peragaan alat dan menerangkan apa saja kegunaan alat. Saat praktik guru sering menjawab pertanyaan siswa jika ada kebingunan dan membantu siswa dalam mempraktikkan apa saja langkah-langkah yang belum jelas.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Adanya rambu-rambu seperti mudah terbakar dan dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?

- B. Ada, karena supaya jelas kegiatan dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan, merapikan, dan menyusun seperti semula pada saat sebelum praktik.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Panduan dari buku yang tersedia dari sekolah dan petunjuk guru. Menjelaskan didepan seperti saat *briffing*. Sebagian besar paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Jika ada kecelakaan pasti ada laporan dan ditindaklanjuti oleh guru yang bersangkutan. Dalam bentuk bicara atau menjelaskan kepada guru serta membawa benda kerjanya kemudian dicatat dan ditindaklanjuti oleh guru.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan dengan semestinya dan menggunakan dengan hati-hati.

Responden : Luqman Shafingi

Nomor Absen : 19

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, alkohol, kasa dan plester.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Mengetahui kegunaan dan fungsi alat tersebut.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Menggunakan APD sesuai dengan prosedur.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kaki atau tangan terkena mesin.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Jika kaki kejatuhan bata bisa berdarah atau alat seperti palu bisa bengkok.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Sebelum praktik dibersihkan dan alat dikumpulkan jadi satu dalam ember.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Helm, sepatu boot, pelindung tangan dan kacamata. Konsekuensinya disuruh *push up* dan mengambil wearpack yang tertinggal dirumah.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik pemasangan bata, finishing bangunan, dan plesteran.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, biasanya guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa dan menegur siswa jika ada yang bergurau atau tidak menggunakan APD yang sesuai.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Jenis peringatan K3 berupa teguran dari guru/teknisi dan dalam bentuk lisan maupun poster yang ditempel di dinding.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar siswa paham apa yang akan di praktikkannya nanti.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Setelah praktik tempat kerja dibersihkan dan alat-alat dicuci kemudian dikembalikan ke tempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara demonstrasi didepan siswa. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk laporan sementara.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur.

Responden : **Muhammad Fauzi Zakizain**

Nomor Absen : **20**

Kelas : **XI TKBB**

Tempat : **Bengkel Batu**

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Perban dan betadin.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Mengetahui kerja mesin tersebut dan berhati-hati.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Mengetahui cara kerja alat tersebut dan jangan ceroboh.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Berhati-hati dalam penakaran bahan dan jangan terlalu banyak atau sedikit.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan terkena pisau atau benda tajam, jatuhnya alat ketika mengenai kaki.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Tangan terpotong atau sobek dan kejatuhan alat.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan sebelum digunakan praktik.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Sepatu, wearpack, helm, masker, dan pelindung mata atau kacamata. Konsekuensinya disuruh pulang mengambil APD dan tidak diperbolehkan mengikuti praktik.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Wearpack selalu digunakan setiap praktik, helm digunakan pada saat pemasangan batu, kacamata dan masker digunakan pada saat pemotongan bata dan ada debu.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru/teknisi selalu mengawasi pada saat penggunaan alat atau mesin dan didampingi pada saat pengerjaannya.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Dalam bentuk poster maupun tulisan berhati-hatilah dan jangan ceroboh atau bercanda.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar pada saat praktik tidak ada terjadi kesalahan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Selalu dirapikan dan dibersihkan.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan jobsheet. Guru menjelaskan secara langsung dan dipandu pada saat praktik. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tertulis pada saat penggunaan alat K3.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Dengan cara dirapikan, dibersihkan dan digunakan sesuai fungsinya.

Responden : Muhammad Reza Putra Purnawan

Nomor Absen : 21

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Obat merah, kapas, betadin, perban.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan alat dengan benar dan sesuai dengan fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Menggunakan bahan sesuai yang dibutuhkan.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Kaki tertusuk paku dan tangan terkena gergaji atau palu.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Kaki terkena cangkul bisa berdarah dan sobek.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Membersihkan tempat yang akan digunakan dan alat diletakkan ditempat yang mudah terjangkau.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, wearpack, masker, sarung tangan, dan sepatu boot. Konsekuensinya terkena hukuman disuruh lari keliling lapangan, *push up*, dan meminjam wearpack ke kelas lain.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Digunakan pada saat praktik finishing bangunan dan semua praktik kejuruan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru mengecek kelengkapan APD siswa pada saat praktik.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Rambu-rambu peringatan dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ya tentu ada, agar siswa mengerti apa tujuan praktik tersebut dan tahu apa saja yang akan dikerjakan pada saat praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Tempat praktik dirapikan dan alat-alat dibersihkan kemudian dikembalikan ke tempat semula.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan jobsheet dan guru menyampaikan dengan cara lisan serta demonstrasi. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ya ada, biasanya dalam bentuk tertulis jika kecelakaannya parah langsung dibawa ke rumah sakit.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersihkan, merapikan, dan menjaga peralatan yang ada di bengkel.

Responden : **Muhammad Setiawan**

Nomor Absen : **22**

Kelas : **XI TKBB**

Tempat : **Bengkel Batu**

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Cetok dan gitu-gitu lah.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Harus mengetahui kelemahan mesinnya dan kalau ada yang bercanda itu kurang bagus.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Alatnya rusak atau tidak, masih bagus atau tidak.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Diidentifikasi dahulu bahannya ada yang keras atau tidak, karena kan ada bahan yang menggunakan kimia keras, kalau gatal-gatakan bahaya.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kalau penggunaan alat berat bisa patah tulang.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Ya seperti itulah.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Dibersihkan setelah praktik.

- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Sepatu boot, sarung tangan, dan kaca mata. Konsekuensinya terkena peringatan terlebih dahulu.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Pemasangan lantai keramik, pengacian, membuat kusen, dan plafon.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, dikasih arahan terlebih dahulu dan seandainya siswa pada saat praktik ada kesalahan guru mengecek dan mengingatkan.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Jenis peringatan dengan cara teguran kemudian baru hukuman.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar tahu job yang akan dilaksanakan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dibersihkan dan kalau ada yang rusak dibetulkan.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?

- B. Dengan panduan dari guru. Guru menyampaikan dengan cara lisan. Kadang kurang paham, kalau belum paham biasanya tanya.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Sejauh ini belum ada.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Bersih-bersih.

Responden : Purwanti Ningsih

Nomor Absen : 23

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, hansaplas, kapas, dan kasa.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Misalkan menggunakan alat *sircle* tidak berhati-hati akan mengenai tangan dan menyederai tangan.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Misal menggunakan alat pukul jika tidak berhati-hati atau tidak konsentrasi bisa mengenai atau menyederai tangan saat menggunakan tangan tersebut.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Saat praktik jika menggunakan tanah lempung bisa mengiritasi mata dan mengganggu pernafasan apabila tidak menggunakan kacamata dan masker.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Seperti menggunakan gergaji dan pukul apabila tidak berhati-hati bisa mengenai tangan. Kemarin ada yang menggunakan alat *sircle* sampai tangannya terpotong karena tidak berhati-hati sampai dioperasi.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat parktik?

- B. Seperti jawaban sebelumnya jika terkena gergaji tangan akan sobek dan jika menggunakan alat pukul bisa mengakibatkan cedera atau luka.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Menyendirikan peralatan dan menyendirikan tempat pembuatan bahan jika peralatan kotor maka dibersihkan dahulu peralatan tersebut baru dipakai lagi.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. APD yang ada dibengkel ada helm, kaca mata, masker, sarung tangan, sepatu boot, dan wearpack. Kalau tidak menggunakan perlengkapan APD tidak bisa mengikuti praktik atau dihukum (*push up*, lari keliling lapangan, dan guru menyuruh siswa pulang atau meminjam kelas lain).
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Digunakan pada praktik finishing bangunan, konstruksi beton bertulang, konstruksi batu dan beton.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Guru tidak mengawasi, melainkan guru hanya mengecek sesaat dan melakukan penilaian.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?

- B. Peringatan berupa teguran dari guru dan poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu?
Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya, supaya murid-murid paham apa yang akan dikerjakan dan targetnya sampai mana.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan peralatan dan area praktik tersebut. diberikan waku 15 menit untuk membersihkan area praktik.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Dengan penjelasan guru. Jika belum paham biasanya tanya kepada guru dan teman sekelas, guru menjelaskan dengan cara demonstrasi.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Meminta obat kepada teknisi, jika kecelakaannya parah dibawa kerumah sakit.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersikan alat kemudian dikembalikan ke teknisi dan berhati-hati dalam menggunakan alat tersebut.

Responden : Rahma Dzikri Akmal Ramadhan

Nomor Absen : 24

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin dan kapas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Kita harus mengetahui cara penggunaan mesin tersebut yang sudah diberitahukan oleh teknisi.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Dengan cara kita mengetahui tahap-tahapnya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Mengetahui kandungan apa saja yang terdapat pada bahan-bahan tersebut.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan terkena gergaji atau tertimpa suatu barang yang keras dan terkena benda tumpul.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Tergantung pada pekerjaan yang dilaksanakan.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Setelah kita melaksanakan praktik biasanya akan dilaksanakan pembersihan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, kacamata, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya akan terkena sanksi dari guru yang sedang mengajar.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik kejuruan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru mengarahkan kepada siswa bagaimana menggunakan alat dan bagaimana prosedur dalam melaksanakan praktik tersebut.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Ada pada tulisan dinding dan dalam bentuk poster
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, untuk mengetahui tujuan praktik.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Melakukan pembersihan setelah praktik.

- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan?
Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Buku yang telah disediakan sekolah. Dengan cara guru menjelaskan kepada siswa. Paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tertulis.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Melakukan pembersihan setelah praktik.

Responden : **Ramadhani Eka Fermansyah**

Nomor Absen : **25**

Kelas : **XI TKBB**

Tempat : **Bengkel Batu**

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Obat merah, perban, dan betadin.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin sesuai fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan alat praktik sesuai fungsinya.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Menggunakan bahan pada saat praktik sesuai dengan yang dibutuhkan.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Terkena gergaji, kesandung, dan kejatuhan bata.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Saat tangan terkena alat pukul bisa terluka.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Setelah praktik membersihkan tempat kerja.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Sepatu, sarung tangan, helm, dan masker. Konsekuensinya akan mengalami kecelakaan kerja.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik digunakan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru menjelaskan cara-cara penggunaan APD.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Menggunakan pelindung diri seperti sepatu dan sarung tangan. Dalam bentuk ditegur langsung.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ya, untuk mengetahui praktik yang akan dilakukan agar berjalan dengan sukses.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan tempat kerja setelah praktik.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Teori-teori dari guru. Dijelaskan langsung didepan kelas. Ya paham.

- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ya, dalam bentuk tulisan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Selalu menjaga kebersihan dan mengembalikan alat.

Responden : Reynaldi Tegar Saputro

Nomor Absen : 26

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Handsaplas, alkohol, kapas, obat merah.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Menggunakan mesin dengan berhati-hati dan sesuai dengan prosedur serta menggunakan APD yang sesuai.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Menggunakan alat harus sesuai dengan prosedur.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Menggunakan masker pada saat menggunakan bahan agar debu dari bahan tidak terhirup sehingga tidak menyebabkan asma.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Tangan terkena pisau buat memotong bata, tangan terpukul palu.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?
- B. Tangan sobek dan berdarah akibat tergores kawat.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

- B. Membereskan dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja sebelum praktik.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Wearpack, sepatu boot, helm, sarung tangan, dan masker. Konsekuensinya ada hukuman disuruh lari keliling lapangan dan diijinkan pulang untuk mengambil wearpack.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik finishing bangunan dan APD harus selalu digunakan pada saat praktik.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ya ada, guru mengingatkan siswa agar pada saat praktik tidak bergurau dan guru berkeliling membantu siswa jika ada yang kebingungan pada saat praktik.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Tulisan, lisan, dan adanya rambu-rambu dalam bentuk poster.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar siswa paham job yang akan dilaksanakan dan penerapan APD yang benar.

- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Tempat praktik dibersihkan dan alat-alat dirapikan dikembalikan ke tempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan dan demonstrasi. Sangat paham.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tulisan berupa laporan sementara.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur dan menjaga kebersihan bengkel.

Responden : Rio Vandim Pratama

Nomor Absen : 27

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Perban, pembalut, dan betadin.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Menggunakan APD dengan benar.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Menghindari bercanda dan mengikuti prosedur.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Menggunakan APD dengan benar.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan terjepit mesin, terkena gergaji dan terkena bor.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Tangan bisa berdarah, mata bisa terkena serbuk besi.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan tempat praktik sebelum praktik.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Helm, pelindung tangan, wearpack, sepatu boot. Konsekuensinya lari keliling lapangan.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Setiap praktik digunakan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, mengarahkan murid agar mengikuti peraturan yang ada.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Helm, sepatu boot, dan pelindung tangan. Dalam bentuk pengumuman.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, karena agar siswa semua paham.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan tempat kerja dan merapikan peralatan yang dipinjam.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan petunjuk kerja atau jobsheet. Dengan cara menerangkan didepan dan ditulis dipapan tulis. Paham karena mudah dipahami.

- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk buku atau tabel.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan peralatan dengan sebaik-baiknya.

Responden : Rizki Aji Surya

Nomor Absen : 28

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin, kapas, pembalut luka, dan pester.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Mesinnya dicek terlebih dahulu apakah ada kerusakan atau tidak dan menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Peralatan dicek terlebih dahulu dan diperhatikan dalam penggunaannya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Dalam penggunaan bahan dipilih terlebih dahulu bahan yang baik untuk praktik.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan terkena palu, benda tajam dan benda tumpul.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Lingkungannya dicek terlebih dahulu jika ada orang-orang yang mengganggu kemungkinan bisa terjadi kecelakaan kerja atau penggunaan APD yang kurang benar.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Melakukan piket seperti bersih-bersih sebelum dan sesudah praktik.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Menggunakan helm dan konsekuensinya jika tidak menggunakan helm kepala bisa terkena benda tumpul atau kejatuhan benda dari atas kemudian menggunakan kacamata dan konsekuensinya jika tidak menggunakan kacamata beresiko mata terkena debu atau serpihan kayu, serta menggunakan wearpack agar baju atau seragam tidak kotor pada saat praktik dan sepatu boot agar kaki tidak terkena benda tajam dan terlindungi.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik menggunakan APD.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru selalu memperhatikan K3 dan jika terdapat siswa yang tidak menggunakan APD langsung ditegur.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Jenis peringatan K3 berupa lisan dan teguran.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?

- B. Ada, karena agar siswa tahu apa yang akan dikerjakan dalam praktik dan apa tujuan praktik tersebut.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dengan mengumpulkan, merapikan, dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan buku panduan kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan, jika ada siswa yang belum paham guru menjelaskan secara detail.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk laporan dan dibawa ke UKS.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Membersihkan, menjaga, dan menggunakan sesuai dengan fungsinya.

Responden : Satya Dharma Yudha Wiratama

Nomor Absen : 29

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Obat-obatan dan alat penunjang keselamatan.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Menganalisis resiko apa yang terjadi misalkan terkena pukulan suatu alat dan dapat dicegah dengan APD seperti sarung tangan.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Mengetahui apa saja fungsi dari kegunaan alat tersebut.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Dilihat dari kandungan yang terdapat pada bahan yang akan digunakan jika terdapat zat yang berbahaya harus menggunakan APD yang benar.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Terkena pukulan palu dan goresan benda tajam.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Kita harus mengenal posisi tempat kerja agar tahu letak yang kemungkinan menyebabkan kecelakaan kerja.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Membereskan dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja setelah digunakan.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, sarung tangan, masker, sepatu boot dan karet.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Digunakan pada saat praktik memotong dan praktik yang memiliki unsur kotor.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru mengawasi siswa jika ada siswa yang bertanya guru membantu untuk menjawab.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Poster dan rambu-rambu peringatan.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, sebelum praktiik siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi apakah yang akan dikerjakan atau bagaimana cara menghadapi resiko yang terjadi pada saat praktik.

- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Memelihara alat dengan cara menggunakan alat sesuai dengan fungsinya kemudian menjaga kebersihan pada saat praktik maupun sesudah praktik serta menjaga aman dan kenyamanan terutama fasilitas.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Guru memberikan jobsheet kemudian guru menjelaskan yang terdapat di jobsheet dengan cara lisan dan saya paham namun ada beberapa siswa yang belum paham biasanya guru menjelaskann kembali dengan cara demonstrasi.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Jarang, dalam bentuk tulisan data atau catatan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya dan selalu menjaga kebersihan serta kenyamanan di bengkel.

Responden : Shahikh Al Amin

Nomor Absen : 30

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Gergaji, cetok, dan palu.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Ada peringatannya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Kalau ada yang rusak ada fisiknya.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Bahan ada yang gosong dan ada yang busuk.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Kurang perhatian pada pekerjaan itu.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Kurang pas dalam bekerja.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Membersihkan tempat kerja dan membersihkan alatnya.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Helm, sepatu boot, pelindung tangan, dan wearpack. Konsekuensinya akan rusak.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik menyusun bata, dan membuat kusen.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, menjelaskan tentang K3 dan mengamati.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Gergaji tidak boleh mendekatkan tangannya. Dalam bentuk tulisan dilarang mendekat.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya, karena biar jelas apa yang akan dikerjakan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan alat, membersihkan tempat, dan membersihkan diri.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Supaya kita tau bahwa kita melakukan pekerjaan itu dengan sebaik-baiknya. Dengan laporan dan dengan berbicara. Ya ada yang paham dan ada yang kurang.

- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ya ada, dalam bentuk laporan setelah praktik.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Tidak merusaknya dan menjaga peralatan dengan sebaik-baiknya.

Responden : Dinda Ayu
Nomor Absen : 31
Kelas : XI TKBB
Tempat : Bengkel Batu

- A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?
- B. Betadin, alkohol, dan plester
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?
- B. Memakai APD
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?
- B. Kalau misalkan menggunakan palu harus berhati-hati nanti bisa mengenai tangan.
- A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?
- B. Kalau misalkan memegang bahan harus berhati-hati nanti kalau jatuh bisa mengenai kak.
- A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?
- B. Saat menggunakan mesin bisa mengenai tangan, kalau bergurau bisa mengganggu teman, kalau menggunakan peralatan tidak hati-hati bisa terluka.
- A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

- B. Kalau menggunakan alat praktik tidak hati-hati tangan atau kaki bisa terluka dan bisa infeksi.
- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Menyusun alat sesuai dengan urutannya kemudian apa yang akan digunakan dibersihkan dan tempat kerja juga dibersihkan agar kebersihannya terjaga.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Pelindung tangan, kacamata, helm, dan sepatu. Konsekuensinya jika tidak menggunakan APD bisa terluka atau terkena alat yang digunakan dan kalau APD kan terdapat wearpack, jika tidak membawa atau menggunakan wearpack biasanya disuruh pulang untuk mengambil atau meminjam kelas lain.
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Wearpack selalu digunakan setiap praktik, helm dan sepatu boot digunakan pada saat praktik finishing bangunan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, hanya melihat dan jika ada siswa yang salah dibenarkan.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?

- B. Jenis peringatan K3 berupa teguran dan diberi tahu oleh guru/teknisi. Dalam bentuk poster, jika ditegur disuruh untuk melihat posternya kira-kira apa saja yang harus digunakan.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, agar siswa lebih paham.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Dibersihkan kemudian alat-alat dicuci dan dikembalikan ke tempat semula.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Jobsheet. Biasanya guru menjelaskan apa saja yang terdapat di jobsheet. Ada beberapa siswa yang masih belum paham dan biasanya guru memberitahukan lebih detail.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk tulisan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Wajib menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya dan setelah praktik alat dicuci kemudian dikembalikan ke tempat semula.

Responden : Tulus Wasita Ningrat

Nomor Absen : 32

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Betadin dan hansaplas.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Memperhatikan guru dalam menjelaskan keselamatan kerja.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Menggunakan alat dengan benar dan menggunakan alat yang sesuai.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Kita harus memperhatikan guru dalam menjelaskan lalu kita mempraktikkan dengan menggunakan alat-alat untuk menghindari dari bahaya bahan-bahan tersebut.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Tangan bisa terkena gergaji mesin jika tidak menggunakan pelindung tangan, lalu kaki jika tidak menggunakan sepatu boot bisa terkena batu.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Tangannya bisa gatal-gatal terkena semen jika tidak menggunakan APD yang benar.

- A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?
- B. Menggunakan wadah yang tersedia bila menggunakan semen harus menggunakan ember yang sudah disediakan oleh tim.
- A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?
- B. Helm, kacamata, masker, pelindung tangan, sepatu boot. Konsekuensinya dihukum oleh guru (push up atau lari keliling lapangan).
- A. Penggunaan APD seperti wearpack, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Praktik pemasangan batu bata, pembegelan, dan pengecoran.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, guru akan memperhatikan muridnya satu persatu kemudian akan menegurnya jika ada siswa yang tidak patuh dengan K3.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Peringatannya biasanya ditegur dan disuruh push up 10 kali.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Iya terdapat *briffing*, karena agar siswa bisa menjelaskan dan *briffing* dilakukan agar siswa paham betul saat praktik di lapangan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?

- B. Membersihkan semua alat dan bahan serta tempat yang ada di lapangan tersebut.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan jobsheet yang diberikan oleh guru. Dengan cara menulis dipapan atau langsung menjelaskan dengan siswa. Sudah paham karena disitu ada contoh-contoh yang mudah dipahami.
- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, dalam bentuk catatan buku atau kertas yang diberikan oleh guru kemudian diisi oleh siswa.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Dengan cara membersihkan dan memperhatikan jobsheet yang diberikan oleh guru kemudian membersihkan tempat lapangan dan alat-alatnya.

Responden : Wira Koko Iman

Nomor Absen : 33

Kelas : XI TKBB

Tempat : Bengkel Batu

A. Alat P3K apa saja yang disediakan di bengkel?

B. Obat merah dan perban.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan mesin pada saat praktik?

B. Biasanya ada petunjuk-petunjuknya dimesin tersebut.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan peralatan pada saat praktik?

B. Biasanya diberi tahu oleh guru dan teknisi.

A. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dalam penggunaan bahan pada saat praktik?

B. Biasanya diberi tahu oleh guru dan teknisi.

A. Jenis kecelakaan apa saja yang mungkin terjadi pada saat praktik di bengkel?

B. Bisa terkena palu, terkena batu dan tertusuk kawat.

A. Apa saja identifikasi bahaya kecelakaan akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat praktik?

B. Akibatnya bisa terluka dan lebam.

A. Bagaimana cara anda dalam menjaga kebersihan tempat kerja pada saat praktik?

B. Saat terakhir praktik biasanya disuruh membersihkan.

A. Apa saja APD yang tersedia di bengkel? Dan apa konsekuensinya jika anda tidak menggunakan APD?

- B. Helm, pelindung tangan, dan kaca mata. Konsekuensinya ada hukuman dari guru seperti *push up*.
- A. Penggunaan APD seperti *wearpack*, *safety helmet*, pelindung mata, pelindung telinga, pelindung tangan, *safety shoes* digunakan pada saat praktik apa saja?
- B. Semua praktik jurusan.
- A. Apakah setiap praktik ada pengawasan dari guru/ teknisi? Bagaimana bentuk pengawasan guru/teknisi dalam penerapan K3 pada praktik finishing bangunan?
- B. Ada, mengarahkan dan memberi petunjuk tentang K3 pada siswa.
- A. Jenis peringatan K3 apa saja yang terdapat di bengkel batu? Dalam bentuk apa peringatan tersebut?
- B. Dalam bentuk lisan dan tulisan.
- A. Sebelum melaksanakan praktik apakah terdapat *briffing* terlebih dahulu? Mengapa harus ada *briffing*?
- B. Ada, karena guru bisa menjelaskan maksud dan tujuan praktik tersebut dilakukan.
- A. Bagaimana cara anda dalam pemeliharaan tempat kerja setelah praktik?
- B. Membersihkan alat, tempat dan lain-lain.
- A. Menggunakan panduan apa anda melaksanakan praktik finishing bangunan? Dengan cara apa guru menyampaikan pengantar praktik? Apakah dengan cara tersebut anda sudah paham?
- B. Menggunakan panduan buku dan diarahkan oleh guru. Guru menyampaikan dengan cara lisan. Ada yang paham.

- A. Apakah terdapat pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja pada saat praktik? Dalam bentuk apa pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja yang diberikan kepada guru?
- B. Ada, menulis dalam bentuk laporan.
- A. Bagaimana cara anda memelihara sarana dan prasarana di bengkel?
- B. Menggunakan alat-alat dan mesin sesuai dengan kegunaannya.

Lampiran 8

Jawaban Guru Setelah Dilakukan Penelitian Evaluasi Penerapan K3

Jawaban No.	Jawaban	Keterangan	
1.	Sesuai dengan silabus yaitu UU Nomor 1 tahun 1970 tentang K3 dan SKB MENAKER & PU Nomor 174/104/86 tentang K3 Konstruksi.	Paham	3
2.	Dalam pelaksanaan praktik di bengkel ada aturannya yaitu pada waktu pembesian harus menggunakan sarung tangan atau pengecoran menggunakan sepatu boot dan helm.	Paham	3
3.	Betadin, handsaplas, dan obat merah yang sering digunakan pada saat kecelakaan ringan.	Paham	3
4.	Penerangan sudah cukup terang karena tiap 3 meter ada lampu.	Paham	3
5.	Kalau pada waktu siang hari cuup terang karena jendela terbuat dari kaca bening.	Paham	3
6.	Ventilasi juga sudah cukup karena sudah diperhitungkan.	Paham	3
7.	Untuk menjaga kebersihan setelah praktik harus disapu, disiram, alat-alat dicuci, kalau perlu dikasih oli juga.	Tidak Paham	1b
8.	Jumlah mesin cukup banyak diantaranya ada mesin potong, mesin belah, molen, <i>hammer test</i> , mesin bur, dan lain-lain. Masih layak digunakan.	Paham	3
9.	Dalam peletakan mesin sudah dibuat petak-petak misalkan pada sisi barat mesin khusus untuk kayu, yang tengah khusus untuk pekerjaan manual atau mesin yang bisa diangkat seperti mesin jigsaw dan lain sebagainya.	Paham	3
10.	Dengan cara demonstrasi dan K3 dijelaskan saat awal semester pada tiap-tiap mata pelajaran ada K3.	Paham	3
11.	Helm, tutup telinga, masker, kaca mata, sarung tangan, sepatu boot, dan wearpack. Konsekuensinya siswa harus membuat surat pernyataan. Sudah.	Paham	3
12.	Jika ada siswa yang kurang memperhatikan dan bercanda sendiri langsung diingatkan.	Paham	3
13.	Jika ada siswa yang kurang minat guru biasanya memberi motivasi agar siswa semangat.	Paham	3

Jawaban No.	Jawaban	Keterangan	
14.	Sebelum guru menerangkan biasanya sudah diingatkan kalau ada bapak/ibu guru sedang menjelaskan harus diperhatikan jika tidak memperhatikan sekali dua kali akan diberi sanksi.	Paham	3
15.	Guru menanyakan kepada siswa terlebih dahulu malas dikarenakan apa dan jika siswa itu malas karena belum makan guru menyuruh siswa untuk makan dulu karena praktik membutuhkan tenaga maka kondisi badan harus dijaga.	Paham	3
16.	Jika ada siswa yang pada saat praktik sedang bersenda gurau guru langsung memarahi karena kalau itu terbiasa bisa terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
17.	Material sudah ditata dengan rapi dan dikelompokkan.	Paham	3
18.	Di bengkel sudah disediakan APAR.	Paham	3
19.	Dari pihak sekolah sudah ada kerjasama dengan BASARNAS dan sebagian guru juga sudah <i>ditraining</i> jika ada kebakaran.	Paham	3
20.	Menggunakan buku panduan berupa <i>jobsheet</i> .	Paham	3
21.	Dijelaskan dengan cara lisan dan kedua dengan cara demonstrasi, jika ada siswa yang masih belum paham akan dijelaskan dengan cara demonstrasi berkelompok. Paham.	Paham	3
22.	Jika ada kecelakaan kerja dicatat kecelakaannya apa kemudian dibawa kerumah sakit.	Paham	3
23.	Dirawat bersama-sama antara guru, teknisi dan siswa.	Paham	3
24.	Pada saat praktik jika ada siswa yang terhirup debu kemudian batuk atau asma guru menyarankan siswa untuk istirahat dulu, maka dari itu APD harus selalu diterapkan dan terutama masker agar terlindungi dari debu dan kotoran.	Paham	3

Lampiran 9

Jawaban Siswa Setelah Dilakukan Penelitian Evaluasi Penerapan K3

Jawaban nomer 1

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Handsaplas, alkohol, kapas, dan masker.	Paham	3
2.	Betadin, handsaplas, dan kapas.	Paham	3
3.	Handsaplas dan betadin.	Paham	3
4.	Revanol, betadin, dan kasa.	Paham	3
5.	Perban, obat merah, dan alkohol.	Paham	3
6.	Perban, betadin, minyak kayu putih, revanol, alkohol, handsaplas, kapas, dan gunting perban.	Paham	3
7.	Betadin, kasa, dan handsaplas.	Paham	3
8.	Obat merah, handsaplas dan revanol.	Paham	3
9.	Betadin, handsaplas, perban, dan minyak tawon.	Paham	3
10.	Betadin, revanol, dan tisu basah.	Paham	3
11.	Betadin, handsaplas, dan kapas.	Paham	3
12.	Handsaplas, betadin, dan revanol.	Paham	3
13.	Tidak ada.	Tidak Paham	1a
14.	Betadin, handsaplas, dan kasa.	Paham	3
15.	Kasa, betadin, dan handsaplas	Paham	3
16.	Kasa, betadin, salep, dan kapas.	Paham	3
17.	Handsaplas, betadin, dan revanol.	Paham	3
18.	Perban, betadin, revanol, dan handsaplas.	Paham	3
19.	Betadin, alkohol, kasa dan plester.	Paham	3
20.	Perban dan betadin.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
21.	Obat merah, kapas, betadin, perban.	Paham	3
22.	Cetok dan gitu-gitu lah.	Tidak Paham	1c
23.	Betadin, hansaplas, kapas, dan kasa.	Paham	3
24.	Betadin dan kapas.	Paham	3
25.	Obat merah, perban, dan betadin.	Paham	3
26.	Handsaplas, alkohol, kapas, obat merah.	Paham	3
27.	Perban, pembalut, dan betadin.	Paham	3
28.	Betadin, kapas, pembalut luka, dan pester.	Paham	3
29.	Obat-obatan dan alat penunjang keselamatan.	Paham	3
30.	Gergaji, cetok, dan palu.	Tidak Paham	1c
31.	Betadin, alkohol, dan plester.	Paham	3
32.	Betadin dan hansaplas.	Paham	3
33.	Obat merah dan perban.	Paham	3

Jawaban nomer 2

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Membaca tata cara penggunaan mesin pada peraturan agar tidak terjadi kesalahan atau terluka.	Paham	3
2.	Kalau tangan terkena mesin bisa terpotong.	Paham	3
3.	Cara menggunakan mesin dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
4.	Biasanya kita selalu didampingi oleh teknisi jadi kalau mesin tidak layak pakai dilaporkan ke teknisinya.	Paham	3
5.	Mendengarkan penjelasan sebelum menggunakan dan bekerja dengan fokus.	Paham	3
6.	Jika terdengar bunyi aneh atau berasap segera dimatikan.	Paham	3
7.	Kalau menggunakan mesin tangan bisa kepotong bisa luka.	Miskonsepsi	2b

Subyek	Jawaban	Keterangan	
8.	Kita harus melengkapi diri dengan K3 untuk mengatasi bahaya tersebut seperti mesin pemotong bata kita harus menggunakan masker dan sarung tangan agar terhindar dari bahaya.	Paham	3
9.	Harus mengetahui cara penggunaan mesin agar tidak terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
10.	Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur yang ada.	Paham	3
11.	Menggunakan mesin dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
12.	Menggunakan mesin harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
13.	Memperhatikan interuksi.	Paham	3
14.	Dengan cara menggunakan APD dan mengikuti peraturan yang ada agar tidak ada kecelakaan kerja pada saat praktik.	Paham	3
15.	Tidak dijawab	Tidak Paham	1a
16.	Mengikuti SOP yang ada pada mesin atau pengarahan dari guru.	Paham	3
17.	Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur atau tata cara yang telah berlaku.	Paham	3
18.	Mempelajari aturan dan langkah kerja penggunaan mesin agar tidak terjadi kecelakaan pada saat menggunakan mesin.	Paham	3
19.	Menggunakan mesin sesuai dengan prosedur.	Paham	3
20.	Mengetahui kerja mesin tersebut dan berhati-hati.	Paham	3
21.	Menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya.	Paham	3
22.	Harus mengetahui kelemahan mesinnya dan kalau ada yang bercanda itu kurang bagus.	Miskonsepsi	2b
23.	Misalkan menggunakan alat <i>sircle</i> tidak berhati-hati akan mengenai tangan dan menyederai tangan.	Paham	3
24.	Kita harus mengetahui cara penggunaan mesin tersebut yang sudah diberitahukan oleh teknisi.	Paham	3
25.	Menggunakan mesin sesuai fungsinya.	Paham	3
26.	Menggunakan mesin dengan berhati-hati dan sesuai dengan prosedur serta menggunakan APD yang sesuai.	Paham	3
27.	Menggunakan APD dengan benar.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
28.	Mesinnya dicek terlebih dahulu apakah ada kerusakan atau tidak dan menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya.	Paham	3
29.	Menganalisis resiko apa yang terjadi misalkan terkena pukulan suatu alat dan dapat dicegah dengan APD seperti sarung tangan.	Paham	3
30.	Ada peringatannya.	Miskonsepsi	2b
31.	Memakai APD	Paham	3
32.	Memperhatikan guru dalam menjelaskan keselamatan kerja.	Paham	3
33.	Biasanya ada petunjuk-petunjuknya dimesin tersebut.	Paham	3

Jawaban nomer 3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Harus membaca buku panduan, kalau tidak tangan, mata dan kaki bisa terluka.	Paham	3
2.	Palu jatuh terkena kaki.	Miskonsepsi	2a
3.	Mengecek peralatan terlebih dahulu sebelum menggunakan alat tersebut.	Paham	3
4.	Memilih-milih alat saat mau dipakai praktik.	Paham	3
5.	Fokus dalam bekerja.	Paham	3
6.	Menggunakan peralatan sesuai prosedur, jika belum mengetahui fungsinya jangan digunakan terlebih dahulu.	Paham	3
7.	Menggunakan peralatan dengan baik dan benar, mengecek alat sebelum digunakan.	Paham	3
8.	Dalam penggunaan peralatan dalam pengolahan bahan kita harus memperhatikan K3 dengan menggunakan masker, ketika kita tidak menggunakan masker bahaya bakteri-bakteri bisa masuk kedalam tubuh.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
9.	Harus mengetahui cara penggunaan peralatan agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan harus sesuai dengan prosedur yang berlaku di bengkel.	Paham	3
10.	Menggunakan peralatan seperti fungsinya.	Paham	3
11.	Mengecek alat sebelum digunakan.	Paham	3
12.	Menggunakan alat dengan baik dan benar sesuai fungsinya.	Paham	3
13.	Tidak bercanda saat praktik dan mengikuti interuksi guru.	Paham	3
14.	Menggunakan peralatan dengan benar.	Paham	3
15.	Berhati-hati dalam menggunakan alat.	Paham	3
16.	Selalu berhati-hati.	Miskonsepsi	2a
17.	Menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja dan bekerja sesuai dengan prosedurnya.	Paham	3
18.	Menggunakan peralatan dengan semestinya dan sesuai kegunaannya serta tidak bercanda dalam menggunakan peralatan tersebut.	Paham	3
19.	Mengetahui kegunaan dan fungsi alat tersebut.	Paham	3
20.	Mengetahui cara kerja alat tersebut dan jangan ceroboh.	Paham	3
21.	Menggunakan alat dengan benar dan sesuai dengan fungsinya.	Paham	3
22.	Alatnya rusak atau tidak, masih bagus atau tidak.	Miskonsepsi	2b
23.	Misal menggunakan alat pukul jika tidak berhati-hati atau tidak konsentrasi bisa mengenai atau menyederai tangan saat menggunakan tangan tersebut.	Paham	3
24.	Dengan cara kita mengetahui tahap-tahapnya.	Paham	3
25.	Menggunakan alat praktik sesuai fungsinya.	Paham	3
26.	Menggunakan alat harus sesuai dengan prosedur.	Paham	3
27.	Menghindari bercanda dan mengikuti prosedur.	Paham	3
28.	Peralatan dicek terlebih dahulu dan diperhatikan dalam penggunaannya.	Paham	3
29.	Mengetahui apa saja fungsi dari kegunaan alat tersebut.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
30.	Kalau ada yang rusak ada fisiknya.	Miskonsepsi	2a
31.	Kalau misalkan menggunakan palu harus berhati-hati nanti bisa mengenai tangan.	Paham	3
32.	Menggunakan alat dengan benar dan menggunakan alat yang sesuai.	Paham	3
33.	Biasanya diberi tahu oleh guru dan teknisi.	Miskonsepsi	2b

Jawaban nomer 4

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Kalau tidak memakai APD yang lengkap bisa terhirup bahan-bahannya atau bisa juga terkena asma.	Paham	3
2.	Mata terkena bahan-bahan debu atau kotoran bisa menyebabkan kelilipan dan iritasi.	Paham	3
3.	Menggunakan bahan yang baik dan benar.	Miskonsepsi	2b
4.	Pada saat praktik membuat tembok dengan mengaduk-aduk bahan kita harus memakai masker.	Paham	3
5.	Megggunakan bahan sesuai dengan alat yang telah disiapkan agar tidak terjadi kecelakaan.	Miskonsepsi	2a
6.	Bahan-bahan yang korosif atau yang berpengaruh pada tubuh sebaiknya menggunakan pelindung tangan atau masker dan jangan bersentuhan secara langsung.	Paham	3
7.	Mengecek bahan yang akan digunakan.	Miskonsepsi	2b
8.	Harus menggunakan K3 yang lengkap pada diri kita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Miskonsepsi	2a
9.	Harus mengetahui kandungan yang terdapat pada pasir apakah terdapat kandungan zat-zat berbahaya.	Miskonsepsi	2a
10.	Bahan harus sesuai pada fungsinya.	Miskonsepsi	2b
11.	Mata iritasi karena terkena debu dari bahan-bahan yang digunakan praktik.	Paham	3
12.	Tidak menghambur-hamburkan bahan yang tidak digunakan dan menggunakan bahan seperlunya.	Paham	3
13.	Tidak tahu.	Tidak Paham	1a
14.	Berhati-hati dalam menggunakan bahan pada saat praktik dan mengikuti peraturan yang ada.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
15.	Selalu menghitung bahan yang akan digunakan.	Miskonsepsi	2a
16.	Penggunaannya sesuai dengan prosedur.	Paham	3
17.	Menggunakan bahan dengan hati-hati dan menggunakan bahan sesuai dengan aturan yang berlaku.	Paham	3
18.	Menggunakan bahan dengan secukupnya dan tidak menghambur-hamburkan bahan yang tidak diperlukan.	Paham	3
19.	Menggunakan APD sesuai dengan prosedur.	Paham	3
20.	Berhati-hati dalam penakaran bahan dan jangan terlalu banyak atau sedikit.	Miskonsepsi	2b
21.	Menggunakan bahan sesuai yang dibutuhkan.	Paham	3
22.	Diidentifikasi dahulu bahannya ada yang keras atau tidak, karena kan ada bahan yang menggunakan kimia keras, kalau gatal-gatalkan bahaya.	Paham	3
23.	Saat praktik jika menggunakan tanah lempung bisa mengiritasi mata dan mengganggu pernafasan apabila tidak menggunakan kaca mata dan masker.	Miskonsepsi	2a
24.	Mengetahui kandungan apa saja yang terdapat pada bahan-bahan tersebut.	Miskonsepsi	2a
25.	Menggunakan bahan pada saat praktik sesuai dengan yang dibutuhkan.	Paham	3
26.	Menggunakan masker pada saat menggunakan bahan agar debu dari bahan tidak terhirup sehingga tidak menyebabkan asma.	Paham	3
27.	Menggunakan APD dengan benar.	Paham	3
28.	Dalam penggunaan bahan dipilih terlebih dahulu bahan yang baik untuk praktik.	Miskonsepsi	2b
29.	Dilihat dari kandungan yang terdapat pada bahan yang akan digunakan jika terdapat zat yang berbahaya harus menggunakan APD yang benar.	Paham	3
30.	Bahan ada yang gosong dan ada yang busuk.	Tidak Paham	1c

Subyek	Jawaban	Keterangan	
31.	Kalau misalkan memegang bahan harus berhati-hati nanti kalau jatuh bisa mengenai kaki.	Miskonsepsi	2a
32.	Kita harus memperhatikan guru dalam menjelaskan lalu kita mempraktikkan dengan menggunakan alat-alat untuk menghindari dari bahaya bahan-bahan tersebut.	Miskonsepsi	2b
33.	Biasanya diberi tahu oleh guru dan teknisi.	Miskonsepsi	2b

Jawaban nomer 5

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Kaki bisa tertindas dengan alat yang digunakan, tangan bisa terkena alat yang digunakan, dan mata bisa terkena bahan-bahan yang digunakan.	Paham	3
2.	Kejatuhan palu, terhirup debu, luka dan terkena infeksi.	Miskonsepsi	2b
3.	Tangan bisa terpotong terkena mesin, kaki bisa bengkak karena kejatuhan benda dari atas.	Paham	3
4.	Kalau tidak berhati-hati akan terkena palu.	Miskonsepsi	2b
5.	Tangan terkena palu dan tangan luka karena gergaji.	Paham	3
6.	Tangan terkena gergaji atau palu dan kaki tertusuk paku.	Paham	3
7.	Tangan kepotong dan luka, tangan bisa terkena palu.	Paham	3
8.	Jika tidak hati-hati dalam penggunaan alat bisa tergores maupun ada bagian tubuh yang terluka.	Paham	3
9.	Kecelakaan pada saat menggunakan mesin seperti pemotong bata dan pengetam kayu.	Miskonsepsi	2b
10.	Kejatuhan bata dan terpukul palu.	Miskonsepsi	2b
11.	Kaki tertusuk paku atau kejatuhan bata.	Paham	3
12.	Tangan terkena palu dan kebarek oleh kawat.	Paham	3
13.	Kepotong dan kebarek.	Miskonsepsi	2b
14.	Terkena paku, kawat, tang, dan kejatuhan batu bata.	Miskonsepsi	2b
15.	Kaki menginjak paku, tangan terkena pisau buat memotong bata, tangan terpukul palu.	Paham	3
16.	Kejatuhan bahan dan kaki atau tangan terkena mesin.	Paham	3
17.	Tergores mesin gergaji atau terjepit.	Miskonsepsi	2b

Subyek	Jawaban	Keterangan	
18.	Tangan terjepit dan kejatuhan benda kerja.	Paham	3
19.	Kaki atau tangan terkena mesin.	Paham	3
20.	Tangan terkena pisau atau benda tajam, jatuhnya alat ketika mengenai kaki.	Paham	3
21.	Kaki tertusuk paku dan tangan terkena gergaji atau palu.	Paham	3
22.	Kalau penggunaan alat berat bisa patah tulang.	Miskonsepsi	2b
23.	Seperti menggunakan gergaji dan pukul apabila tidak berhati-hati bisa mengenai tangan. Kemarin ada yang menggunakan alat <i>sircle</i> sampa tangannya terpotong karena tidak berhati-hati sampai dioperasi.	Paham	3
24.	Tangan terkena gergaji atau tertimpa suatu barang yang keras dan terkena benda tumpul.	Paham	3
25.	Terkena gergaji, kesandung, dan kejatuhan bata.	Miskonsepsi	2b
26.	Tangan terkena pisau buat memotong bata, tangan terpukul palu.	Paham	3
27.	Tangan terjepit mesin, terkena gergaji dan terkena bor.	Paham	3
28.	Tangan terkena palu, benda tajam dan benda tumpul.	Paham	3
29.	Terkena pukulan palu dan goresan benda tajam.	Miskonsepsi	2b
30.	Kurang perhatian pada pekerjaan itu.	Tidak Paham	1c
31.	Saat menggunakan mesin bisa mengenai tangan, kalau bergurau bisa mengganggu teman, kalau menggunakan peralatan tidak hati-hati bisa terluka.	Paham	3
32.	Tangan bisa terkena gergaji mesin jika tidak menggunakan pelindung tangan, lalu kaki jika tidak menggunakan sepatu boot bisa terkena batu.	Paham	3
33.	Bisa terkena palu, terkena batu dan tertusuk kawat.	Miskonsepsi	2b

Jawaban nomer 6

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Kalau misal terkena alat tangan dan kaki bisa berdarah serta mata jika terkena bahan-bahan bisa iritasi.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
2.	Akibatnya bisa luka, berdarah, dan infeksi.	Miskonsepsi	2b
3.	Jika tangan terpotong akibatnya tangan bisa berdarah dan jika kejatuhan benda dari atas kaki bisa bengkak.	Paham	3
4.	Dari alat dan dari diri kita sendiri jika tidak hati-hati akan terluka.	Paham	3
5.	Tangan menjadi luka karena tidak fokus dalam bekerja dan bisa juga kaki kejatuhan palu karena tidak memakai sepatu.	Paham	3
6.	Minimal lukanya dibersihkan terlebih dahulu kemudian ditangani sesuai dengan prosedur lukanya.	Miskonsepsi	2a
7.	Tangan terkena paku bisa luka dan berdarah akibatnya bisa terinfeksi, kaki kalau menginjak paku bisa berdarah dan luka.	Paham	3
8.	Jika tidak memperhatikan K3 akan berdampak merugikan bagi diri kita sendiri.	Paham	3
9.	Tangan terpotong dan jari-jari terpukul.	Tidak Paham	1c
10.	Ada kejadian tangan terkena saat menggunakan alat potong.	Tidak Paham	1c
11.	Jika kaki terkena paku bisa berdarah.	Paham	3
12.	Tangan terjepit mesin bisa berdarah dan iritasi.	Paham	3
13.	Kesandung.	Tidak Paham	1c
14.	Karena kurang berhati-hati pada saat praktik seperti terkena paku dan kawat tangan maupun kaki bisa terluka.	Paham	3
15.	Akibatnya bisa berdarah dan menimbulkan sakit.	Miskonsepsi	2b
16.	Lebih berhati-hati dalam penggunaan alat dan perlengkapannya lebih baik.	Miskonsepsi	2b
17.	Terjadi luka sobekan ditangan akibatnya tangan bisa berdarah.	Paham	3
18.	Tangan terpukul bisa memar, jika lukanya ringan bisa berdarah dan bisa langsung diobati namun jika lukanya parah seperti sobek bisa sampai dijahit.	Paham	3
19.	Jika kaki kejatuhan bata bisa berdarah atau alat seperti palu bisa bengkak.	Paham	3
20.	Tangan terpotong atau sobek dan kejatuhan alat.	Paham	3
21.	Kaki terkena cangkul bisa berdarah dan sobek.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
22.	Ya seperti itulah.	Tidak Paham	1c
23.	Seperti jawaban sebelumnya jika terkena gergaji tangan akan sobek dan jika menggunakan alat pukul bisa mengakibatkan cedera atau luka.	Paham	3
24.	Tergantung pada pekerjaan yang dilaksanakan.	Miskonsepsi	2b
25.	Saat tangan terkena alat pukul bisa terluka.	Paham	3
26.	Tangan sobek dan berdarah akibat tergores kawat.	Paham	3
27.	Tangan bisa berdarah, mata bisa terkena serbuk besi.	Miskonsepsi	2a
28.	Lingkungannya dicek terlebih dahulu jika ada orang-orang yang mengganggu kemungkinan bisa terjadi kecelakaan kerja atau penggunaan APD yang kurang benar.	Miskonsepsi	2b
29.	Kita harus mengenal posisi tempat kerja agar tahu letak yang kemungkinan menyebabkan kecelakaan kerja.	Miskonsepsi	2b
30.	Kurang pas dalam bekerja.	Tidak Paham	1c
31.	Kalau menggunakan alat praktik tidak hati-hati tangan atau kaki bisa terluka dan bisa infeksi.	Paham	3
32.	Tangannya bisa gatal-gatal terkena semen jika tidak menggunakan APD yang benar.	Paham	3
33.	Akibatnya bisa terluka dan lebam.	Miskonsepsi	2b

Jawaban nomer 7

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Membersihkan tempat praktik terlebih dahulu, mengelompokkan alat-alat sesuai dengan yang akan kita praktikkan.	Paham	3
2.	Dirapikan dan diletakkan ke tempat semula.	Miskonsepsi	2b
3.	Membersihkan tempat kerja pada saat mau digunakan.	Paham	3
4.	Setelah praktik membersihkan tempat praktik.	Miskonsepsi	2b
5.	Sebelum praktik biasanya membersihkan tempat terlebih dahulu dan sesudahnya juga dibersihkan.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
6.	Sebelum praktik dibersihkan terlebih dahulu dan meletakkan alat secara efisien.	Paham	3
7.	Tidak membuang bahan-bahan yang telah kita pakai dan tidak menaruh sembarangan kemudian sebelum praktik bisa dibersihkan terlebih dahulu atau disapu, serta meletakkan alat-alat didalam ember agar tidak berserakan.	Paham	3
8.	Ketika setelah menggunakan alat yang sudah tidak dipakai harus dibersihkan.	Miskonsepsi	2b
9.	Sebelum praktik kita harus menjaga kebersihan seperti menyiapkan dan membersihkan peralatan.	Paham	3
10.	Saat memulai praktik pastikan keadaan tempat bersih dengan disapu terlebih dahulu.	Paham	3
11.	Membersihkan tempat yang akan digunakan untuk praktik.	Paham	3
12.	Area tempat praktik disapu agar bersih pada saat digunakan.	Paham	3
13.	Membersihkan tempat praktik pada saat mau digunakan.	Paham	3
14.	Pada saat praktik tidak terlalu membuang bahan dan hanya menggunakan bahan-bahan tersebut dengan seperlunya saja.	Miskonsepsi	2a
15.	Membersihkan area praktik, alat-alat dikumpulkan menjadi satu.	Paham	3
16.	Membersihkan alat atau tempat yang akan dilaksanakan agar bersih.	Paham	3
17.	Setiap praktik membersihkan kotoran yang ada di area bengkel.	Paham	3
18.	Pada saat praktik dibersihkan seperti disapu dan tidak membuat kotor ruangan bengkel.	Paham	3
19.	Sebelum praktik dibersihkan dan alat dikumpulkan jadi satu dalam ember.	Paham	3
20.	Membersihkan sebelum digunakan praktik.	Paham	3
21.	Membersihkan tempat yang akan digunakan dan alat diletakkan ditempat yang mudah terjangkau.	Paham	3
22.	Dibersihkan setelah praktik.	Miskonsepsi	2a
23.	Menyendirikan peralatan dan menyendirikan tempat pembuatan bahan jika peralatan kotor maka dibersihkan dahulu peralatan tersebut baru dipakai lagi.	Miskonsepsi	2a
24.	Setelah kita melaksanakan praktik biasanya akan dilaksanakan pembersihan.	Miskonsepsi	2b
25.	Setelah praktik membersihkan tempat kerja.	Miskonsepsi	2b
26.	Membereskan dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja sebelum praktik.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
27.	Membersihkan tempat praktik sebelum praktik.	Paham	3
28.	Melakukan piket seperti bersih-bersih seblum dan sesudah praktik.	Paham	3
29.	Membereskan dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja sebelum dan setelah digunakan.	Paham	3
30.	Membersihkan tempat kerja dan membersihkan alatnya.	Miskonsepsi	2b
31.	Menyusun alat sesuai dengan urutannya kemudian apa yang akan digunakan dibersihkan dan tempat kerja juga dibersihkan agar kebersihannya terjaga.	Paham	3
32.	Menggunakan wadah yang tersedia bila menggunakan semen harus menggunakan ember yang sudah disediakan oleh tim.	Miskonsepsi	2b
33.	Saat terakhir praktik biasanya disuruh membersihkan.	Miskonsepsi	2a

Jawaban nomer 8

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Wearpack, helm, pelindung telinga, masker, dan sepatu praktik. Konsekuensinya kita tidak diijinkan memasuki kelas dan disuruh meminjam wearpack ke kelas lain.	Paham	3
2.	Helm, sepatu boot, dan wearpack. Konsekuensinya ditegur oleh guru dan disuruh meminjam ke kelas lain.	Paham	3
3.	Pelindung tangan, masker, kacamata, sepatu boot, dan helm. Konsekuensinya jika tidak menggunakan APD disuruh lari-lari lapangan.	Paham	3
4.	Helm, pelindung mata, pelindung telinga, dan sepatu boot. Konsekuensinya ditegur oleh teknisinya.	Miskonsepsi	2b
5.	Sepatu, helm, masker, sarung tangan, dan kacamata. Konsekuensinya menanggung resiko bisa terkena kecelakaan kerja.	Paham	3
6.	Helm, wearpack, sepatu karet untuk tukang, sarung tangan, kacamata, dan pelindung telinga. Konsekuensinya terkena bahaya contoh: tidak memakai kacamata akibatnya mata terkena debu dan percikan-percikan kotoran.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
7.	Masker, sepatu boot, helm, kacamata, wearpack, dan penutup telinga. Konsekuensinya ditegur sama guru/teknisi atau disuruh mengambil wearpack dan bisa disuruh keluar oleh guru.	Paham	3
8.	Wearpack, helm, pelindung mata, peindung telinga, sarung tangan, dan sepatu <i>safety</i> . Konsekuensinya ketika kita praktik tidak menggunakan APD, tidak berhati-hati atau ceroboh maka tidak ada pelindungnya. Guru memberikan teguran dan disuruh meminjam ke kelas lain sehingga pada saat praktik sudah menggunakan APD yang lengkap.	Paham	3
9.	Helm, masker, kacamata, sepatu boot, dan sarung tangan. Konsekuensinya akan ditegur oleh teknisi.	Miskonsepsi	2b
10.	Sepatu boot, pelindung tangan, kacamata, dan helm. Konsekuensinya tergantung guru yang mengajar dan biasanya disuruh push up, mengambil wearpack yang tertinggal dirumah.	Paham	3
11.	Helm, wearpack, masker dan sepatu boot. Konsekuensinya apabila tidak menggunakan APD disuruh lari keliling lapangan dan <i>push up</i> .	Paham	3
12.	Wearpack, helm, masker, sepatu boot, kacamata dan penutup telinga. Konsekuensinya ditegur sama guru dan disuruh mengambil wearpack atau meminjam ke kelas lain.	Paham	3
13.	Wearpack, sepatu, dan helm. Konsekuensinya dihukum push up 10 kali sampai 15 kali.	Paham	3
14.	Wearpack, helm, dan sarung tangan. Konsekuensinya ditegur oleh guru dan bisa dihukum seperti push up maupun lari keliling lapangan.	Paham	3
15.	Sepatu, helm, wearpack dari sekolah. Konsekuensinya disuruh pulang untuk mengambil wearpack dan disuruh <i>push up</i> .	Paham	3
16.	Helm, sarung tangan, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya dihukum oleh guru disuruh ush up atau lapor ke BK.	Paham	3
17.	Helm, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya apabila tidak menggunakan APD resikonya terjadi kecelakaan kerja.	Paham	3
18.	Helm, masker, pelindung tangan, sepatu boot, dan kacamata. Konsekuensinya ada hukuman fisik disuruh lari keliling lapangan dan hukuman non fisik diijinkan pulang untuk mengambil wearpack.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
19.	Helm, sepatu boot, pelindung tangan dan kacamata. Konsekuensinya disuruh <i>push up</i> dan mengambil wearpack yang tertinggal dirumah.	Paham	3
20.	Sepatu, wearpack, helm, masker, dan pelindung mata atau kacamata. Konsekuensinya disuruh pulang mengambil APD dan tidak diperbolehkan mengikuti praktik.	Paham	3
21.	Helm, wearpack, masker, sarung tangan, dan sepatu boot. Konsekuensinya terkena hukuman disuruh lari keliling lapangan, <i>push up</i> , dan meminjam wearpack ke kelas lain.	Paham	3
22.	Sepatu boot, sarung tangan, dan kacamata. Konsekuensinya terkena peringatan terlebih dahulu.	Miskonsepsi	2b
23.	APD yang ada dibengkel ada helm, kacamata, masker, sarung tangan, sepatu boot, dan wearpack. Kalau tidak menggunakan perlengkapan APD tidak bisa mengikuti praktik atau dihukum (<i>push up</i> , lari keliling lapangan, dan guru menyuruh siswa pulang atau meminjam kelas lain).	Paham	3
24.	Helm, kacamata, wearpack, dan sepatu boot. Konsekuensinya akan terkena sanksi dari guru yang sedang mengajar.	Miskonsepsi	2b
25.	Sepatu, sarung tangan, helm, dan masker. Konsekuensinya akan mengalami kecelakaan kerja.	Paham	3
26.	Wearpack, sepatu boot, helm, sarung tangan, dan masker. Konsekuensinya ada hukuman disuruh lari keliling lapangan dan diijinkan pulang untuk mengambil wearpack.	Paham	3
27.	Helm, pelindung tangan, wearpack, sepatu boot. Konsekuensinya lari keliling lapangan.	Paham	3
28.	Menggunakan helm dan konsekuensinya jika tidak menggunakan helm kepala bisa terkena benda tumpul atau kejatuhan benda dari atas kemudian menggunakan kacamata dan konsekuensinya jika tidak menggunakan kacamata beresiko mata terkena debu atau serpihan kayu, serta menggunakan wearpack agar baju atau seragam tidak kotor pada saat praktik dan sepatu boot agar kaki tidak terkena benda tajam dan terlindungi.	Paham	3
29.	Helm, sarung tangan, masker, sepatu boot dan karet.	Miskonsepsi	2b
30.	Helm, sepatu boot, pelindung tangan, dan wearpack. Konsekuensinya akan rusak.	Miskonsepsi	2b

Subyek	Jawaban	Keterangan	
31.	Pelindung tangan, kacamata, helm, dan sepatu. Konsekuensinya jika tidak menggunakan APD bisa terluka atau terkena alat yang digunakan dan kalau APD kan terdapat wearpack, jika tidak membawa atau menggunakan wearpack biasanya disuruh pulang untuk mengambil atau meminjam kelas lain.	Paham	3
32.	Helm, kacamata, masker, pelindung tangan, sepatu boot. Konsekuensinya dihukum oleh guru (push up atau lari keliling lapangan).	Paham	3
33.	Helm, pelindung tangan, dan kacamata. Konsekuensinya ada hukuman dari guru seperti <i>push up</i> .	Paham	3

Jawaban nomer 9

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Semua praktik misalkan finishing bangunan dan pengukuran tanah.	Miskonsepsi	2a
2.	Semua praktik.	Paham	3
3.	Digunakan semua praktik kecuali praktik yang ringan-ringan.	Miskonsepsi	2b
4.	Pada praktik di bengkel batu dan pada praktik finishing bangunan.	Paham	3
5.	Pada saat praktik finishing bangunan, praktik konstruksi batu, praktik konstruksi beton bertulang, dan semua menggunakan APD.	Paham	3
6.	Kacamata digunakan untuk praktik pemotongan bata dengan mesin, sarung tangan digunakan untuk praktik pada saat mencampur bahan, wearpack dan helm digunakan setiap praktik.	Paham	3
7.	Semua praktik digunakan.	Paham	3
8.	Praktik finishing bangunan dan semua praktik harus menggunakan APD.	Paham	3
9.	Semua praktik digunakan seperti praktik memasang bata.	Paham	3
10.	Seluruh kegiatan praktik di lapangan.	Paham	3
11.	Semua praktik digunakan.	Paham	3
12.	Praktik finishing bangunan dan pemasangan keramik.	Paham	3
13.	Konstruksi batu dan finishing bangunan.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
14.	Praktik pemasangan batu bata, pembuatan bronjong, pembuatan balok atau kolom, dan digunakan semua praktik.	Paham	3
15.	Digunakan pada saat praktik memotong bata menggunakan APD pelindung mata dan wearpack, membuat begel menggunakan APD sarung tangan dan wearpack.	Paham	3
16.	Praktik pemasangan bata, semua pembuatan cor-coran dan semua praktik.	Paham	3
17.	Seluruh kegiatan praktik digunakan.	Paham	3
18.	Praktik konstruksi batu, finishing bangunan, dan konstruksi beton bertulang.	Paham	3
19.	Praktik pemasangan bata, finishing bangunan, dan plesteran.	Paham	3
20.	Wearpack selalu digunakan setiap praktik, helm digunakan pada saat pemasangan batu, kaca mata dan masker digunakan pada saat pemotongan bata dan ada debu.	Paham	3
21.	Digunakan pada saat praktik finishing bangunan dan semua praktik kejuruan.	Paham	3
22.	Pemasangan lantai keramik, pengacian, membuat kusen, dan plafon.	Paham	3
23.	Digunakan pada praktik finishing bangunan, konstruksi beton bertulang, konstruksi batu dan beton.	Paham	3
24.	Semua praktik kejuruan.	Paham	3
25.	Semua praktik digunakan.	Paham	3
26.	Praktik finishing bangunan dan APD harus selalu digunakan pada saat praktik.	Paham	3
27.	Setiap praktik digunakan.	Paham	3
28.	Semua praktik menggunakan APD.	Paham	3
29.	Digunakan pada saat praktik memotong dan praktik yang memiliki unsur kotor.	Miskonsepsi	2b
30.	Praktik menyusun bata, dan membuat kusen.	Miskonsepsi	2a
31.	Wearpack selalu digunakan setiap praktik, helm dan sepatu boot digunakan pada saat praktik finishing bangunan.	Paham	3
32.	Praktik pemasangan batu bata, pembegelan, dan pengecoran.	Paham	3
33.	Semua praktik jurusan.	Paham	3

Jawaban nomer 10

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Ada, saat praktik guru mengawasi keliling untuk mengecek satu persatu murid.	Paham	3
2.	Ada, guru biasanya keliling kelas untuk memeriksa siswa.	Paham	3
3.	Tentu ada, memberitahu dan mengajarkan ke siswa.	Paham	3
4.	Ada, biasanya ditegur langsung dengan cara berkeliling.	Paham	3
5.	Ada, biasanya guru mengawasi saat akan praktik sudah sesuai dengan K3 atau belum.	Paham	3
6.	Ya pasti ada pengawasan dari guru/teknisi. Mengamati setiap pergerakan dan penggunaan alat maupun bahan.	Miskonsepsi	2b
7.	Ada, bisa diperhatikan biasanya ditegur.	Miskonsepsi	2b
8.	Ada, sebelum praktik harus menggunakan APD terlebih dahulu dan guru atau teknisi selalu mengontrol kinerja siswa pada saat praktik.	Paham	3
9.	Ada, karena jika tidak diawasi oleh guru/teknisi siswa akan ceroboh dalam menggunakan peralatan dan guru mengawasi dengan cara berkeliling.	Paham	3
10.	Ada, guru selalu mengingatkan untuk menggunakan K3.	Paham	3
11.	Ya ada, guru mengawasi pada saat akan praktik siswa sudah sesuai dengan K3 atau belum.	Paham	3
12.	Ada, saat praktik guru berkeliling mengawasi dan mengecek pekerjaan siswa.	Paham	3
13.	Ya, sangat baik.	Tidak Paham	1c
14.	Ada, guru selalu membimbing siswa jika ada kesalahpahaman atau ketidaktahuan siswa.	Paham	3
15.	Ada, guru mengingatkan siswa agar pada saat praktik tidak boleh bercanda dan guru membantu siswa bagaimana cara praktik yang benar.	Paham	3
16.	Ada, jika ada kesalahan bisa diperbaiki atau ditanyakan kepada guru/teknisi.	Miskonsepsi	2a
17.	Ada, guru memberikan pengarahan dan pengawasan pada siswa yang melaksanakan praktik.	Paham	3
18.	Ada, teknisi biasanya memberikan contoh peragaan alat dan menerangkan apa saja kegunaan alat. Saat praktik guru sering menjawab pertanyaan siswa jika ada kebingungan dan membantu siswa dalam mempraktikkan apa saja langkah-langkah yang belum jelas.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
19.	Ada, biasanya guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa dan menegur siswa jika ada yang bergurau atau tidak menggunakan APD yang sesuai.	Paham	3
20.	Ada, guru/teknisi selalu mengawasi pada saat penggunaan alat atau mesin dan didampingi pada saat pengerjaannya.	Paham	3
21.	Ada, guru mengecek kelengkapan APD siswa pada saat praktik.	Paham	3
22.	Ada, dikasih arahan terlebih dahulu dan seandainya siswa pada saat praktik ada kesalahan guru mengecek dan mengingatkan.	Paham	3
23.	Guru tidak mengawasi, melainkan guru hanya mengecek sesaat dan melakukan penilaian.	Miskonsepsi	2b
24.	Ada, guru mengarahkan kepada siswa bagaimana menggunakan alat dan bagaimana prosedur dalam melaksanakan praktik tersebut.	Paham	3
25.	Ada, guru menjelaskan cara-cara penggunaan APD.	Paham	3
26.	Ya ada, guru mengingatkan siswa agar pada saat praktik tidak bergurau dan guru berkeliling membantu siswa jika ada yang kebingungan pada saat praktik.	Paham	3
27.	Ada, mengarahkan murid agar mengikuti peraturan yang ada.	Miskonsepsi	2b
28.	Ada, guru selalu memperhatikan K3 dan jika terdapat siswa yang tidak menggunakan APD langsung ditegur.	Paham	3
29.	Ada, guru mengawasi siswa jika ada siswa yang bertanya guru membantu untuk menjawab.	Miskonsepsi	2b
30.	Ada, menjelaskan tentang K3 dan mengamati.	Paham	3
31.	Ada, hanya melihat dan jika ada siswa yang salah dibenarkan.	Miskonsepsi	2b
32.	Ada, guru akan memperhatikan muridnya satu persatu kemudian akan menegurnya jika ada siswa yang tidak patut dengan K3.	Paham	3
33.	Ada, guru mengarahkan dan memberi petunjuk tentang K3 pada siswa.	Paham	3

Jawaban nomer 11

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Poster, papan pengumuman.	Paham	3
2.	Gambar poster K3.	Paham	3
3.	Memberitahu kalau ada yang salah.	Miskonsepsi	2b
4.	Poster, gambar ditempel, dijobsheet.	Paham	3
5.	Peringatan seperti keselamatan kerja harus fokus dan tidak bercanda dalam bekerja dan dalam bentuk lisan.	Miskonsepsi	2b
6.	Dijelaskan sebelum praktik dan dalam bentuk poster atau tulisan yang terpajang didinding.	Paham	3
7.	Tulisan dan teguran. Dalam bentuk poster.	Paham	3
8.	Lisan dari guru atau teknisi dan rambu-rambu seperti poster.	Paham	3
9.	Tulisan tentang K3 dan teguran kemudian serta dalam bentuk poster.	Paham	3
10.	Harus menggunakan alat seperti fungsinya.	Tidak Paham	1c
11.	Tulisan, lisan dari guru/teknisi, dan dalam bentuk poster maupun stiker yang tertempel di mesin.	Paham	3
12.	Tulisan berupa tata tertib dan dalam bentuk poster.	Paham	3
13.	Ada, dalam bentuk kertas, gambar, poster, dan stiker.	Paham	3
14.	Dalam bentuk teguran dan poster.	Paham	3
15.	Didalam poster terdapat peringatan tidak boleh membakar kayu dengan api didalam bengkel.	Miskonsepsi	2b
16.	Jenis peringatan K3 berupa tulisan dan dalam bentuk poster.	Paham	3
17.	Tata tertib atau peraturan.	Paham	3
18.	Adanya rambu-rambu seperti mudah terbakar dan dalam bentuk poster.	Paham	3
19.	Jenis peringatan K3 berupa teguran dari guru/teknisi dan dalam bentuk lisan maupun poster yang ditempel didinding.	Paham	3
20.	Dalam bentuk poster maupun tulisan berhati-hatilah dan jangan ceroboh atau bercanda.	Paham	3
21.	Rambu-rambu peringatan dalam bentuk poster.	Paham	3
22.	Jenis peringatan dengan cara teguran kemudian baru hukuman.	Miskonsepsi	2b

Subyek	Jawaban	Keterangan	
23.	Peringatan berupa teguran dari guru dan poster.	Paham	3
24.	Ada pada tulisan dinding dan dalam bentuk poster.	Paham	3
25.	Menggunakan pelindung diri seperti sepatu dan sarung tangan. Dalam bentuk ditegur langsung.	Miskonsepsi	2a
26.	Tulisan, lisan, dan adanya rambu-rambu dalam bentuk poster.	Paham	3
27.	Helm, sepatu boot, dan pelindung tangan. Dalam bentuk pengumuman.	Tidak Paham	1c
28.	Jenis peringatan K3 berupa lisan dan teguran.	Miskonsepsi	2b
29.	Poster dan rambu-rambu peringatan.	Paham	3
30.	Gergaji tidak boleh mendekatkan tangannya. Dalam bentuk tulisan dilarang mendekat.	Miskonsepsi	2b
31.	Jenis peringatan K3 berupa teguran dan diberi tahu oleh guru/teknisi. Dalam bentuk poster, jika ditegur disuruh untuk melihat posternya kira-kira apa saja yang harus digunakan.	Paham	3
32.	Peringatannya biasanya ditegur dan disuruh push up 10 kali serta dalam bentuk poster.	Paham	3
33.	Dalam bentuk lisan dan tulisan atau poster.	Paham	3

Jawaban nomer 12

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Ada, agar mengetahui praktik kita supaya benar dan meminimalisir kecelakaan kerja yang akan terjadi.	Paham	3
2.	Ada, supaya aman.	Miskonsepsi	2b
3.	Iya, karena sebelum melaksanakan praktik kita mengetahui terlebih dahulu cara-caranya agar saat bekerja sudah paham.	Paham	3
4.	Ada, karena untuk menjelaskan apa yang akan kita lakukan nanti pada saat praktik.	Miskonsepsi	2b
5.	Ada, agar pekerjaan tersebut lancar karena telah diberitahu oleh guru.	Paham	3
6.	Ya ada. Karena harus dijelaskan dalam penggunaan alat, bahan, dan langkah-langkah dalam praktik.	Paham	3
7.	Ada, supaya lebih lancar saat melaksanakan praktik.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
8.	Ada, karena kita agar tahu bagaimana melaksanakan praktik yang baik dan benar serta aman.	Paham	3
9.	Ada, agar tahu tujuan praktik tersebut seperti apa dan harus diselesaikan kapan praktik tersebut.	Paham	3
10.	Iya, sebelum melakukan pekerjaan guru menerangkan atau menjelaskan pekerjaan yang akan dikerjakan agar siswa mengerti job yang akan dikerjakan seperti apa, cara maupun penyelesaiannya.	Paham	3
11.	Ya ada, agar siswa paham apa yang akan dikerjakan pada saat praktik dan kelengkapan APD yang digunakan siswa sudah lengkap atau belum.	Paham	3
12.	Ada, agar siswa tahu apa tujuan praktik yang akan dilaksanakan.	Paham	3
13.	Ya, karena agar praktiknya lancar.	Paham	3
14.	Ada, agar paham pada saat melaksanakan praktik.	Paham	3
15.	Ada, agar siswa paham karena kalau tidak paham bisa bahaya.	Miskonsepsi	2b
16.	Ada, agar tidak terjadi kesalahan teknik dan kecelakaan kerja.	Paham	3
17.	Iya, karena agar siswa paham nanti pada saat praktik bisa berjalan dengan lancar.	Paham	3
18.	Ada, karena supaya jelas kegiatan dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat praktik.	Paham	3
19.	Ada, agar siswa paham apa yang akan di praktikkannya nanti.	Paham	3
20.	Ada, agar pada saat praktik tidak ada terjadi kesalahan.	Miskonsepsi	2b
21.	Ya tentu ada, agar siswa mengerti apa tujuan praktik tersebut dan tahu apa saja yang akan dikerjakan pada saat praktik.		
22.	Ada, agar tahu job yang akan dilaksanakan.	Paham	3
23.	Iya, supaya murid-murid paham apa yang akan dikerjakan dan targetnya sampai mana.	Paham	3
24.	Ada, untuk mengetahui tujuan praktik.	Paham	3
25.	Ya, untuk mengetahui praktik yang akan dilakukan agar berjalan dengan sukses.	Paham	3
26.	Ada, agar siswa paham job yang akan dilaksanakan dan penerapan APD yang benar.	Paham	3
27.	Ada, karena agar siswa semua paham.	Miskonsepsi	2b

Subyek	Jawaban	Keterangan	
28.	Ada, karena agar siswa tahu apa yang akan dikerjakan dalam praktik dan apa tujuan praktik tersebut.	Paham	3
29.	Ada, sebelum praktiik siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi apakah yang akan dikerjakan atau bagaimana cara menghadapi resiko yang terjadi pada saat praktik.	Paham	3
30.	Iya, karena biar jelas apa yang akan dikerjakan.	Paham	3
31.	Ada, agar siswa lebih paham.	Miskonsepsi	2b
32.	Iya terdapat <i>briffing</i> , karena agar siswa bisa menjelaskan dan <i>briffing</i> dilakukan agar siswa paham betul saat praktik di lapangan.	Paham	3
33.	Ada, karena guru bisa menjelaskan maksud dan tujuan praktik tersebut dilakukan.	Paham	3

Jawaban nomer 13

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Alat dicuci terlebih dahulu dan dikembalikan ketempat semula.	Paham	3
2.	Dibersihkan kembali setelah digunakan dan alat-alat dirapikan ketempat semula.	Paham	3
3.	Membersihkan semua alat dan tempat praktik tersebut.	Paham	3
4.	Membereskan alat setelah praktik.	Paham	3
5.	Membersihkan dan merapikan alat-alat yang telah digunakan.	Paham	3
6.	Kotoran dibersihkan dan dibuang kemudian disemprot air sesuai dengan praktik yang dikerjakan.	Miskonsepsi	2b
7.	Membersihkan alat yang telah kita gunakan kemudian dikembalikan ketempat semula.	Paham	3
8.	Membersihkan alat yang telah dipakai dan mengembalikan alat ditempat semua sehingga pada saat mau digunakan kembali alat sudah siap dan bersih.	Paham	3
9.	Membersihkan alat-alat kerja.	Paham	3
10.	Dengan membersihkan tempat kerja praktik dan memperhatikan alat-alatnya.	Miskonsepsi	2b
11.	Membersihkan alat yang telah dipakai dan mengembalikan ke tempat semula.	Paham	3
12.	Membersihkan tempat praktik dan merapikan alat-alat yang telah digunakan.	Paham	3

13.	Membersihkan dan mencuci alat kemudian mengembalikan alat.	Paham	3
14.	Membersihkan tempat kerja.	Paham	3
15.	Dibersihkan dan disapu kemdian sisa-sisa potongan bata atau potongan batu dikumpulkan lalu dibuang.	Paham	3
16.	Membersihkan alat atau tempat yang akan dilaksanakan agar bersih.	Tidak Paham	1c
17.	Membersihkan seluruh alat, bahan dan mesin agar tidak terjadi kerusan.	Paham	3
18.	Membersihkan, merapikan, dan menyusun seperti semula pada saat sebelum praktik.	Paham	3
19.	Setelah praktik tempat kerja dibersihkan dan alat-alat dicuci kemudian dikembalikan ke tempat semula.	Paham	3
20.	Selalu dirapikan dan dibersihkan.	Miskonsepsi	2b
21.	Tempat praktik dirapikan dan alat-alat dibersihkan kemudian dikembalikan ke tempat semula.	Paham	3
22.	Dibersihkan dan kalau ada yang rusak dibetulkan.	Miskonsepsi	2b
23.	Membersihkan peralatan dan area praktik tersebut. diberikan waku 15 menit untuk membersihkan area praktik.	Paham	3
24.	Melakukan pembersihan setelah praktik.	Paham	3
25.	Membersihkan tempat kerja setelah praktik.	Paham	3
26.	Tempa praktik dibershkan dan alat-alat dirapikan dikembalikan ke tempat semula.	Paham	3
27.	Membersihkan tempat kerja dan merapikan peralatan yang dipinjam.	Paham	3
28.	Dengan mengumpulkan, merapikan, dan membersihkan alat-alat serta tempat kerja.	Paham	3
29.	Memelihara alat dengan cara menggunakan alat sesuai dengan fungsinya kemudian menjaga kebersihan pada saat praktik maupun sesudah praktik serta menjaga aman dan kenyamanan terutama fasilitas.	Paham	3
30.	Membersihkan alat, membersihkn tempat, dan membersihkan diri.	Paham	3
31.	Dibersihkan kemudian alat-alat dicuci dan dikembalikan ke tempat semula.	Paham	3
32.	Membersihkan semua alat dan bahan serta tempat yang ada di lapangan tersebut.	Paham	3
33.	Membersihkan alat, tempat dan lain-lain.	Paham	3

Jawaban nomer 14

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Menggunakan jobsheet. Guru menggunakan panduan jobsheet dan menjelaskan secara lisan. Paham.	Paham	3
2.	Jobsheet. Dengan cara interuksi langsung. Cukup paham dan kalau jika tidak paham guru mempraktikkan secara demonstrasi.	Paham	3
3.	Menggunakan panduan yang sudah disediakan oleh guru. Dengan cara demonstrasi. Paham.	Miskonsepsi	2b
4.	Jobsheet yang telah disediakan. <i>Briffing</i> dan berpadu dengan jobsheet. Saya paham dan kalau tidak paham baru bertanya kepada guru.	Paham	3
5.	Menggunakan panduan guru. Guru menyampaikan secara lisan sebelum dan sesudah praktik. Ada yang paham dan kadang ada yang kurang paham.	Miskonsepsi	2b
6.	Menggunakan panduan sesuai dengan penjelasan guru atau teori yang telah dijelaskan. Pengajaran di kelas atau di bengkel sesudah itu menuju ke bengkel dan melakukan praktik setelah diberi penjelasan oleh guru. Ya, ketika sudah memasuki bengkel atau sudah praktik biasanya sudah paham.	Paham	3
7.	Jobsheet. Dengan cara demonstrasi. Paham.	Paham	3
8.	Jobsheet yang diberikan oleh guru/teknisi. Menjelaskan jobsheet yang sudah diberikan dan diberikan pengarahan serta ada bimibingan sedikit ketika praktik. Paham.	Paham	3
9.	Menggunakan panduan buku-buku finishing bangunan yang ada diperpustakaan kemudian guru menyampaikan dengan cara teori terlebih dahulu dan dengan cara tersebut rata-rata siswa sudah paham.	Paham	3
10.	Menggunakan panduan jobsheet yang diberikan oleh guru. Dengan cara lisan dan menjelaskan secara tertulis. Paham.	Paham	3
11.	Jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan dan demonstrasi. Paham.	Paham	3
12.	Menggunakan panduan jobsheet dan guru menjelaskan dengan cara lisan dan tertulis. Paham.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
13.	Panduan buku paket. Dengan cara lisan. Ya paham.	Paham	3
14.	Buku panduan. Guru menyampaikan secara lisan. Paham.	Miskonsepsi	2b
15.	Buku paket. Guru menyampaikan dengan cara menerangkan didepan kelas. Paham jika tidak paham baru bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan dengan cara demonstrasi.	Paham	3
16.	Menggunakan panduan buku dari guru. Demonstrasi. Paham.	Miskonsepsi	2b
17.	Menggunakan buku paket maupun internet. Dengan cara memberikan rangkuman materi. Sudah paham.	Miskonsepsi	2a
18.	Panduan dari buku yang tersedia dari sekolah dan petunjuk guru. Menjelaskan didepan seperti saat <i>briffing</i> . Sebagian besar paham.	Miskonsepsi	2b
19.	Jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara demonstrasi didepan siswa. Paham.	Paham	3
20.	Menggunakan jobsheet. Guru menjelaskan secara langsung dan dipandu pada saat praktik. Paham.	Paham	3
21.	Menggunakan panduan jobsheet dan guru menyampaikan dengan cara lisan serta demonstrasi. Paham.	Paham	3
22.	Dengan panduan dari guru. Guru menyampaikan dengan cara lisan. Kadang kurang paham, kalau belum paham biasanya tanya.	Miskonsepsi	2b
23.	Dengan penjelasan guru. Jika belum paham biasanya tanya kepada guru dan teman sekelas, guru menjelaskan dengan cara demonstrasi.	Paham	3
24.	Buku yang telah disediakan sekolah. Dengan cara guru menjelaskan kepada siswa. Paham.	Miskonsepsi	2b
25.	Teori-teori dari guru. Dijelaskan langsung didepan kelas. Ya paham.	Miskonsepsi	2b
26.	Menggunakan panduan jobsheet kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan dan demonstrasi. Sangat paham.	Paham	3
27.	Menggunakan petunjuk kerja atau jobsheet. Dengan cara menerangkan didepan dan ditulis dipapan tulis. Paham karena mudah dipahami.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
28.	Menggunakan buku panduan kemudian guru menyampaikan dengan cara lisan, jika ada siswa yang belum paham guru menjelaskan secara detail.	Miskonsepsi	2b
29.	Guru memberikan jobsheet kemudian guru menjelaskan yang terdapat di jobsheet dengan cara lisan dan saya paham namun ada beberapa siswa yang belum paham biasanya guru menjelaskann kembali dengan cara demonstrasi.	Paham	3
30.	Supaya kita tau bahwa kita melakukan pekerjaan itu dengan sebaik-baiknya. Dengan laporan dan dengan berbicara. Ya ada yang paham dan ada yang kurang.	Tidak Paham	1c
31.	Jobsheet. Biasanya guru menjelaskan apa saja yang terdapat di jobsheet. Ada beberapa siswa yang masih belum paham dan biasanya guru memberitahukan lebih detail.	Paham	3
32.	Menggunakan jobsheet yang diberikan oleh guru. Dengan cara menulis dipapan atau langsung menjelaskan dengan siswa. Sudah paham karena disitu ada contoh-contoh yang mudah dipahami.	Paham	3
33.	Menggunakan panduan buku dan diarahkan oleh guru. Guru menyampaikan dengan cara lisan. Ada yang paham.	Miskonsepsi	2b

Jawaban nomer 15

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Ada, menggunakan laporan sementara.	Paham	3
2.	Ada, dalam bentuk dicatat dan dilaporkan.	Paham	3
3.	Ada, dalam bentuk pernyataan.	Miskonsepsi	2b
4.	Ada, dalam bentuk tulisan sementara.	Paham	3
5.	Ada, apabila ada yang kecelakaan dicatat dan dilaporkan kepada guru.	Paham	3
6.	Jarang karena kecelakaannya belum sampai parah kemudian ditunjukkan kepada guru apa bentuk kecelakaannya tersebut.	Paham	3
7.	Ada, dalam bentuk tulisan.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
8.	Ya, dalam bentuk catatan.	Paham	3
9.	Ada, dalam bentuk laporan bentuk kecelakaan kerja.	Paham	3
10.	Ada, dalam bentuk laporan kegiatan harian siswa.	Paham	3
11.	Ya ada, dalam bentuk laporan sementara.	Paham	3
12.	Ada, dalam bentuk laporan tertulis.	Paham	3
13.	Ya, dalam bentuk tulisan.	Paham	3
14.	Ada, dalam bentuk lisan jika ada kecelakaan kerja langsung lapor ke guru.	Paham	3
15.	Ada, pelaporannya dalam bentuk kertas ditulis kecelakaan kerjanya seperti apa.	Paham	3
16.	Ada, laporan dalam bentuk tulisan.	Paham	3
17.	Biasanya dilakukan apabila terjadi kecelakaan langsung dicatat dan langsung dibawa kerumah sakit.	Paham	3
18.	Jika ada kecelakaan pasti ada laporan dan ditindaklanjuti oleh guru yang bersangkutan. Dalam bentuk bicara atau menjelaskan kepada guru serta membawa benda kerjanya kemudian dicatat dan ditindaklanjuti oleh guru.	Miskonsepsi	2b
19.	Ada, dalam bentuk laporan sementara.	Paham	3
20.	Ada, dalam bentuk tertulis pada saat penggunaan alat K3.	Miskonsepsi	2a
21.	Ya ada, biasanya dalam bentuk tertulis jika kecelakaannya parah langsung dibawa ke rumah sakit.	Paham	3
22.	Sejauh ini belum ada.	Miskonsepsi	2a
23.	Meminta obat kepada teknisi, jika kecelakaannya parah dibawa kerumah sakit.	Miskonsepsi	2a
24.	Ada, dalam bentuk tertulis.	Paham	3
25.	Ya, dalam bentuk tulisan.	Paham	3
26.	Ada, dalam bentuk tulisan berupa laporan sementara.	Paham	3
27.	Ada, dalam bentuk buku atau tabel.	Miskonsepsi	2b
28.	Ada, dalam bentuk laporan dan dibawa ke UKS.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
29.	Jarang, dalam bentuk tulisan data atau catatan.	Paham	3
30.	Ya ada, dalam bentuk laporan setelah praktik.	Paham	3
31.	Ada, dalam bentuk tulisan.	Paham	3
32.	Ada, dalam bentuk catatan buku atau kertas yang di tulis oleh siswa lalu diberikan kepada guru.	Paham	3
33.	Ada, menulis dalam bentuk laporan.	Paham	3

Jawaban nomer 16

Subyek	Jawaban	Keterangan	
1.	Menggunakan alat dan peralatan maupun bahan dengan teliti dan seefisien mungkin agar alat yang kita gunakan tidak cepat rusak dan bahan tidak terbuang dengan sia-sia.	Paham	3
2.	Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya, menjaga kebersihan, dan mengembalikan alat ke tempat semula.	Paham	3
3.	Membersihkan dan menggunakannya dengan baik.	Paham	3
4.	Membersihkan alat yang ada di bengkel.	Paham	3
5.	Dengan menggunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kegunaannya.	Paham	3
6.	Merawat, membersihkan, dan dirapikan sesuai dengan prosedur.	Paham	3
7.	Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya dan meletakkan alat pada tempatnya.	Paham	3
8.	Menjaga sebaik-baiknya dan ketika menggunakan juga wajib merapikan serta membersihkannya kembali kemudian menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya.	Paham	3
9.	Membersihkan dan merawat sebelum praktik seperti mesin-mesin tersebut diberi oli terlebih dahulu agar tidak aus dan cepat panas.	Paham	3
10.	Dengan memperhatikan kebersihan dan keutuhan alat praktik tersebut.	Miskonsepsi	2b
11.	Menjaga dan merawat peralatan, mesin, dan kebersihan bengkel.	Paham	3

Subyek	Jawaban	Keterangan	
12.	Menggunakan alat dan mesin sesuai dengan fungsinya serta menjaga kebersihan bengkel.	Paham	3
13.	Dengan cara membersihkan alat tersebut.	Paham	3
14.	Tidak menggunakan alat-alat dengan sembarangan.	Paham	3
15.	Alat tidak untuk mainan, alat dibersihkan setiap seminggu sekali dan jangan sampai berdebu.	Paham	3
16.	Menggunakan sesuai prosedur dan hati-hati.	Paham	3
17.	Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur dan tidak merusak seluruh alat, mesin, dan bahan yang ada di bengkel.	Paham	3
18.	Menggunakan alat dengan semestinya dan menggunakan dengan hati-hati.	Paham	3
19.	Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur.	Paham	3
20.	Dengan cara dirapikan, dibersihkan dan digunakan sesuai fungsinya.	Paham	3
21.	Membersihkan, merapikan, dan menjaga peralatan yang ada di bengkel.	Paham	3
22.	Bersih-bersih.	Miskonsepsi	2b
23.	Membersihkan alat kemudian dikembalikan ke teknisi dan berhati-hati dalam menggunakan alat.	Paham	3
24.	Melakukan pembersihan setelah praktik.	Miskonsepsi	2b
25.	Selalu menjaga kebersihan dan mengembalikan alat.	Paham	3
26.	Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur dan menjaga kebersihan bengkel.	Paham	3
27.	Menggunakan peralatan dengan sebaik-baiknya.	Paham	3
28.	Membersikan, menjaga, dan menggunakan sesuai dengan fungsinya.	Paham	3
29.	Menggunakan alat sesuai fungsinya, selalu menjaga kebersihan, dan kenyamanan di bengkel.	Paham	3
30.	Tidak merusaknya dan menjaga peralatan dengan sebaik-baiknya.	Paham	3
31.	Wajib menggunakan mesin sesuai dengan fungsinya dan setelah praktik alat dicuci kemudian dikembalikan ke tempat semula.	Paham	3
32.	Dengan cara membersihkan dan memperhatikan jobsheet yang diberikan oleh guru kemudian membersihkan tempat lapangan dan alat-alatnya.	Tidak Paham	1c
33.	Menggunakan alat-alat dan mesin sesuai dengan kegunaannya.	Paham	3